



**PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

**DOKUMEN
RENCANA KONTIJENSI
BENCANA CUACA EKSTREM**



**KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2022**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu unsur cuaca ekstrem yang mendatangkan dampak yang sangat masif di wilayah Kabupaten Rote Ndao yaitu siklon tropis. Siklon tropis (*tropical cyclone/TC*) merupakan sistem tekanan rendah yang dimulai dari sekumpulan badai tropis yang cenderung tidak terorganisir di atas lautan tropis. BMKG mendefinisikan siklon tropis sebagai "sistem tekanan rendah *non-frontal* yang berskala sinoptik yang tumbuh di atas perairan hangat dengan wilayah perawanan konvektif dan kecepatan angin maksimum setidaknya mencapai 34 *knots* lebih dari setengah wilayah yang melingkari pusatnya, serta bertahan setidaknya enam jam.

Hasil kajian risiko bencana Kabupaten Rote Ndao cuaca ekstrem, dikategorikan sebagai bencana dengan tingkat sedang. Namun cuaca ekstrem sebagai ancaman primer merupakan pemicu beberapa ancaman dan bencana ikutan (sekunder dan tersier) seperti banjir, banjir bandang, gelombang ekstrem dan abrasi, longsor, angin kencang dan angin puting beliung, kekeringan, dan kebakaran hutan dan lahan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana menemukan bahwa pencatatan riwayat bencana merujuk pada bahaya yang menyebabkan korban jiwa dan aset tanpa mempertimbangkan ancaman primernya. Sebagai contoh, siklon tropis atau badai Seroja pada bulan April 2021 di Kabupaten Rote Ndao. dicatat sebagai banjir di Kabupaten Flores Timur, Lembata, Alor, Belu, Malaka, Kupang, Kota Kupang, **Rote Ndao**, Sabu Raijua, Sumba Timur dan Sumba Barat (DIBI-BNPB, 2022). Di Kabupaten Ngada, DIBI mencatat Badai Seorja sebagai bencana angin puting beliung (DIBI-BNPB, 2022).

Konsep skenario bencana dibuat untuk mengantisipasi terjadinya bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao:

- *Pada bulan Februari Tahun 2023 seiring La Nina aktif dan disertai dengan fenomena skala sinoptik lainnya (MJO, IOD, gelombang ekuatorial Rossby/Kelvin, dll), maka meningkatkan peluang terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan lebat diatas 50 milimeter/24 jam dan/atau 20 mm/jam yang disertai angin kencang/petir yang melanda hampir semua kecamatan di Kabupaten Rote Ndao.*
- *BMKG Stasiun Meteorologi Lekunik-Ba'a merilis peringatan dini cuaca ekstrem berupa berupa WASPADA & SIAGA HUJAN LEBAT KATEGORI 6, 7, 8 dan 9 pada Kecamatan Lobalain, Rote Tengah, Rote Barat, Ndao Nuse, Rote Selatan, Pantai Baru, Landu Leko dan Rote Timur.*

Dengan terjadinya bencana maka Komando Penanganan Darurat Bencana Cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao di aktifkan untuk melaksanakan operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem dan tugas kemanusiaan selama 7-14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai situasi dan kondisi di lapangan secara cepat dan terpadu untuk evakuasi, pencarian dan penyelamatan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan melakukan:

- Manajemen dan koordinasi
- Posko Utama, Posko Lapang
- Penyelamatan dan Evakuasi
- Logistik, Peralatan dan Hunian Sementara
- Pemulihan prasarana dan sarana vital

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontijensi perlu diuji dengan berbagai cara dibawah ini. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontijensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut yaitu dengan melakukan:

- Simulasi Rapat Koordinasi
- Kegiatan *Table Top Exercise* (TTX)
- Kegiatan Uji Posko/Gladi Posko
- Kegiatan Uji Lapang/Gladi Lapang

DAFTAR ISTILAH DAN RINGKASAN

NO	ISTILAH	RINGKASAN
1.	<i>WATERSPOUT</i>	Angin kencang yang berputar
2.	<i>STORM SURGE</i>	kenaikan permukaan air laut di atas normal akibat pengaruh angin kencang dan/atau penurunan tekanan atmosfer.
3.	<i>TROPICAL CYCLONE/TC</i>	Siklon/Badai Tropis
4.	PDB	Penanganan Darurat Bencana
5.	DIBI	Data Informasi Bencana Indonesia
6.	<i>WARNING CENTER</i>	Pusat Peringatan
7.	BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
8.	MULTI RISIKO	Beberapa Ancaman
9.	<i>HIDROMETEOROLOGIS</i>	Bencana yang diakibatkan oleh Parameter meteorologi seperti hujan, angin, banjir dan longsor
10.	MUSIM PANCAROBA	Peralihan musim dari kemarau ke musim penghujan
11.	BIBIT SIKLON	Badai yang berkekuatan Besar
12.	<i>STAKEHOLDER</i>	Pemangku kepentingan
13	SNI	Standar Nasional Indonesia
14	BTT	Biaya Tidak Terduga
15	APBD	Anggaran Pendapatan Belanja daerah
16	PKB	Penanggulangan Kedaruratan Bencana
17	DSP	Dana Siap Pakai
18	SKPDB	Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
19	DTA	Daerah Tangkapan Air
20	TIM DVI	<i>Disaster Victim Identification</i>
21	SOP	Standar Oprasional Prosedur

DAFTAR ISI

BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Ruang Lingkup.....	8
1.5 Kebijakan dan Strategi	8
1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses	10
1.7 Umpan Balik	10
1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran	11
1.9 Konversi Rencana Kontijensi Menjadi Rencana Operasi	11
BAB II	12
2.1 Karakteristik Bahaya	12
2.2 Skenario Kejadian	18
2.3 Asumsi Dampak.....	23
BAB III	35
3.1 Tugas Pokok	35
3.2 Sasaran.....	37
BAB IV	41
4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan	41
4.2 Struktur Organisasi Komando	45
4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok.....	46
4.4 Tugas-Tugas Bidang	47
4.5 Instruksi Koordinasi	51
BAB V	53
5.1 Administrasi.....	53
5.2 Logistik.....	55
BAB VI	59
6.1 Komando.....	59
6.2 Kendali.....	61
6.3 Koordinasi.....	61
6.4 Komunikasi	61
6.5 Informasi.....	62

BAB VII.....	65
7.1 Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan.....	65
7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan	65

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konvensi Rencana Kontijensi Menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Operasi Penanganan Darurat	67
Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak	69
Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas.....	70
Lampiran 4. Jaringan Komunikasi.....	71
Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya	72
Lampiran 6. Album Peta	74
Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini	79
Lampiran 8. Rencana Evakuasi	80
Lampiran 9. SOP/Protap	82
Lampiran 10. Lembar Komitmen	83
Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan	86
Lampiran 12. Profil Lembaga/Organisasi	89

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Dampak Langsung dan Tidak Langsung Siklon Tropis
- Gambar 2.1 Unsur-Unsur Peringatan Dini Cuaca Ekstrem di Darat dan Laut
- Gambar 2.2 Perkiraan Siaga Berbasis Hujan dampak Lebat
- Gambar 2.3 Perkiraan Awas Berbasis Hujan dampak Lebat
- Gambar 2.4 Siklon Tropis Lontar
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana
- Gambar 6.1 Mekanisme *Counter Hoax* Penanganan Darurat Bencana

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Dampak dan Kerugian Akibat Bencana	
Tabel 2.2	Ringkasan Skenario Kejadian Cuaca Ekstrem	
Tabel 2.3	Proyeksi Sarana dan Prasarana Terdampak Angin Kencang	
Tabel 2.4	Proyeksi Sarana dan Prasarana Terdampak Hujan Lebat	
Tabel 2.5	Proyeksi Sarana dan Prasarana Terdampak Banjir Lonsor	Bandang dan
Tabel 2.6	Proyeksi Kecamatan/Desa Terdampak Banjir Kabupaten Rote Ndao	Bandang di
Tabel 4.1	Konsep operasi dan sasaran tindakan Penanggulangan Darurat Bencana	
Tabel 4.2	Konsep sasaran Tindakan Penanggulangan Darurat Bencana	
Tabel 4.3	Fungsi dan Kegiatan Pokok dalam Penanganan Darurat Bencana	
Tabel 4.4	Tugas Bidang dalam Penanganan Darurat Bencana	
Tabel 5.1	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrem	
Tabel 6.1	Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana	
Tabel 6.2	Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana	

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Rote Ndao merupakan wilayah yang secara astronomis terletak antara 10° 25' - 11° 15' Lintang Selatan dan 121°49' - 123° 26' Bujur Timur sehingga menjadikan Kabupaten Rote Ndao sebagai pulau terselatan di Indonesia yang rentan terhadap ancaman bencana hidrometeorologis baik itu kekeringan, banjir, banjir bandang, longsor, angin puting beliung, gelombang pasang yang termanifestasi dalam siklon tropis. Data sejarah mencatat bahwa sejak tahun 1908, 1920 dan 1923 Kabupaten Rote Ndao pernah dilanda oleh siklon tropis (siklon tropis tidak bernama), tahun 1980 Siklon Tropis *Felix* (depresi tropis), 1983 siklon tropis *Lena* (depresi tropis), 2010 siklon tropis *Magda* (depresi tropis) dan tahun 2021 siklon tropis Seroja.

Cuaca ekstrem didefinisikan sebagai suatu kejadian di atmosfer yang berbeda dari normalnya atau dari rerata pengukurannya. Cuaca ekstrem juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi fisik atau fenomena alam langka yang terjadi pada suatu lokasi dan waktu tertentu dan durasi yang singkat. Cuaca ekstrem umumnya akan termanifestasi dalam bentuk berbagai jenis bencana seperti kekeringan, banjir, longsor, abrasi pantai, dan angin kencang. Karenanya, dampak cuaca ekstrem sangat kental perspektif multi-risiko bencana (Haryanto, et al. 2020).

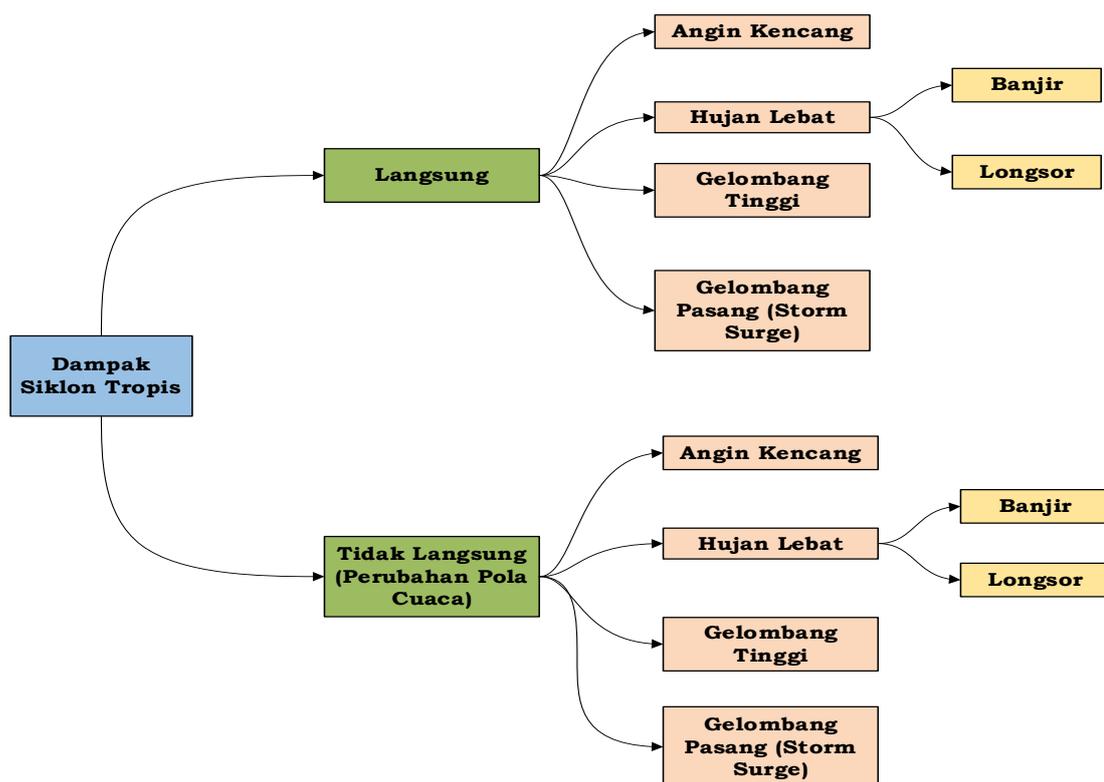
Berdasarkan Peraturan Kepala BMKG Nomor 9 Tahun 2010 tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem menyatakan bahwa cuaca ekstrem dapat terjadi di darat maupun lautan. Peraturan Kepala BMKG Nomor 9 Tahun 2010 juga memberikan definisi operasional dari kejadian cuaca ekstrem sebagai berikut:

1. Angin kencang adalah angin dengan kecepatan diatas 25 (dua puluh lima) *knots* atau 45 (empat puluh lima) km/jam.

2. Angin Puting Beliung adalah angin kencang yang berputar yang keluar dari awan *Cumulonimbus* dengan kecepatan lebih dari 34,8 (tiga puluh empat koma delapan) *knots* atau 64,4 (enam puluh empat koma empat) kilometer (km)/jam dan terjadi dalam waktu singkat.
3. Hujan Lebat adalah hujan dengan intensitas paling rendah 50 (lima puluh) milimeter (mm)/24 (dua puluh empat) jam dan/atau 20 (dua puluh) milimeter (mm)/jam.
4. Hujan es adalah hujan yang berbentuk butiran es yang mempunyai garis tengah paling rendah 5 (lima) milimeter (mm) dan berasal dari awan *Cumulonimbus*.
5. Jarak Pandang Mendatar Ekstrem adalah jarak pandang mendatar kurang dari 1000 (seribu) meter.
6. Suhu Udara Ekstrem adalah kondisi suhu udara yang mencapai 3° C (tiga derajat *celcius*) atau lebih di atas nilai normal setempat.
7. Siklon tropis adalah sistem tekanan rendah dengan angin berputar siklonik yang terbentuk di lautan wilayah tropis dengan kecepatan angin minimal 34,8 (tiga puluh empat koma delapan) *knots* atau 64,4 (enam puluh empat koma empat) kilometer (km)/jam disekitar pusat pusaran.
8. Angin Puting Beliung di Lautan yang selanjutnya disebut *Waterspout* adalah angin kencang yang berputar yang keluar dari awan *Cumulonimbus* dengan kecepatan lebih dari 34,8 (tiga puluh empat koma delapan) *knots* atau 64,4 (enam puluh empat koma empat) kilometer (km)/jam dan terjadi di laut dalam waktu singkat.
9. Gelombang Laut Ekstrem adalah gelombang laut signifikan dengan ketinggian lebih besar dari atau sama dengan (\geq) 2 (dua) meter.
10. Gelombang Pasang (*storm surge*) adalah kenaikan permukaan air laut di atas normal akibat pengaruh angin kencang dan/atau penurunan tekanan atmosfer.

Salah satu unsur cuaca ekstrem yang mendatangkan dampak yang sangat masif di wilayah Kabupaten Rote Ndao yaitu siklon tropis. Siklon tropis (*tropical cyclone/TC*) merupakan sistem tekanan rendah yang dimulai dari sekumpulan badai tropis yang cenderung tidak terorganisir di atas lautan tropis. BMKG mendefinisikan siklon tropis sebagai "sistem tekanan rendah *non-frontal* yang berskala sinoptik yang tumbuh di atas perairan hangat dengan wilayah perawanan konvektif dan kecepatan angin maksimum setidaknya mencapai 34 *knots* pada lebih dari setengah wilayah yang melingkari pusatnya, serta bertahan setidaknya enam jam"

Siklon tropis berasosiasi dengan ancaman bencana yang lainnya baik itu dampak secara langsung maupun tidak langsung (Saepudin,2021). Jadi jika dikategorikan berdasarkan jenis bahaya, maka bahaya primer adalah angin kencang dan hujan lebat dengan intensitas yang tinggi sehingga dapat menyebabkan banjir dan longsor.



Gambar. 1.1. Dampak Langsung dan Tidak Langsung Siklon Tropis (Sumber : Saepudin, 2021)

Bahaya sekunder dari siklon tropis adalah gelombang tinggi dan gelombang pasang (*storm surge*) yang mengancam masyarakat yang mendiami atau beraktivitas di sekitar pesisir pantai. Selain itu, dampak tidak langsung lain adalah angin kencang, hujan lebat, gelombang tinggi, dan gelombang pasang. Dampak tidak langsung atau sekunder ini bisa menjangkau wilayah yang jauh dari lintasan siklon tropis.

Kabupaten Rote Ndao adalah salah satu kabupaten dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang pernah terdampak cuaca Ekstrem berupa Siklon Tropis Seroja pada tanggal 3 - 5 April 2021 tidak saja mendatangkan akibat destruktif, tetapi juga terjadi rangkaian peristiwa bencana seperti banjir, longsor, gelombang pasang, abrasi disertai badai petir. Kejadian bencana tersebut membawa dampak rumah rusak berat sebanyak 107, rumah rusak sedang sebanyak 551, dan rumah rusak ringan 8.224, total kerusakan mencapai 8.882 unit rumah dengan jumlah kerugian sebesar Rp. 101.365.000.000,-

Selain dampak kerusakan dan jumlah kerugian yang cukup besar mulai dari sarana prasarana, infrastruktur, fasilitas umum, harta benda dan psikologis. Disisi lain pola penanganan kedaruratan masih bersifat sektoral dan belum terkoordinasi terutama terkait dengan mobilitas sumber daya. Penanganan bencana kedepan perlu dikoordinasikan dan mengkonsolidasikan seluruh sumber daya sehingga penanggulangan bencana dapat berjalan secara efektif dan efisien dan mampu mengurangi resiko bencana. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya model respon cepat, tepat, efisien dan efektif guna mengurangi risiko bencana cuaca Ekstrem, maka dari itu, perlu disusunnya Dokumen Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrem, yang mana dokumen ini merupakan dokumen kesiapsiagaan bencana multi ancaman yang akan digunakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana yang termanifestasi dalam cuaca ekstrem.

1.2. LANDASAN HUKUM

Penyusunan rencana kontijensi ini dibuat berdasarkan landasan idiil pancasila sebagai Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan landasan

konstitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan landasan operasional hukum dan standar yang dirujuk dalam pedoman ini adalah:

1. Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Lembaga Asing Dalam Penanggulangan Bencana;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah; sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perencanaan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi terhadap Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2020 tentang Aksesibilitas Terhadap Pemukiman, Pelayanan Publik, dan Perlindungan dari Bencana Bagi Penyandang Disabilitas;

12. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2024;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2021 tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Menteri PPN Bappenas Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Perencanaan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi terhadap penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas;
18. Peraturan Menteri Pemberdayaan PPPA Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perlindungan Hak Perempuan Pada Situasi Darurat dan Kondisi Khusus;
19. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2018 tentang Dana Siap Pakai;
20. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 08 Tahun 2018 tentang Penanganan Pengungsi Pada Keadaan Darurat Bencana;
21. Peraturan Kepala BNPB Nomor 03 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;
22. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun 2014 tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;

23. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2014 tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
24. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Penanggulangan Bencana;
25. Peraturan Kepala Badan Nasional Bencana Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penanganan, Perlindungan, dan Partisipasi Penyandang Disabilitas Dalam Penanggulangan Bencana;
26. Keputusan Presiden Nomor: 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention on The Rights of The Child* (konvensi tentang hak-hak anak);
27. SNI 7937:2013 tentang Layanan Kemanusiaan dalam Bencana;
28. SNI 8751: 2019 tentang Perencanaan Kontigensi;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari disusunnya Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrem ini adalah sebagai landasan strategi, operasional, dan pedoman dalam penanganan darurat bencana cuaca ekstrem, serta sebagai dasar untuk mengerahkan sumber daya dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penanganan darurat bencana di wilayah Kabupaten Rote Ndao.

1.4. Ruang lingkup

Ruang lingkup rencana kontijensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi darurat bencana cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Rote Ndao, yaitu :

- a. Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik itu pemerintah, swasta, lembaga non pemerintah dan masyarakat;
- b. Pembagian peran dan tanggungjawab antar sektor;
- c. Proyeksi kebutuhan lintas sektor;

- d. Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor;
- e. Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang rencana kontijensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan gladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontijensi.

1.5. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut;

1. Menetapkan koordinasi pelaksanaan Penanggulangan Bencana (PB) secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
2. Memberikan perlindungan pada masyarakat terdampak;
3. Optimalisasi pos anggaran Biaya Tidak Terduga (BTT) APBD tahun berjalan untuk penanggulangan kedaruratan bencana (PKB);
4. Mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur dan BNPB;
5. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, swasta, lembaga *non* pemerintah, dan luar negeri;
6. Melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan;
7. Membebaskan seluruh biaya pelayanan kesehatan untuk masyarakat terdampak bencana;
8. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana;

9. Melakukan *monitoring* dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana;

Strategi penanganan kedaruratan bencana adalah pedoman pelaksanaan umum bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi guna mencapai efektifitas kebijakan. Strategi-strategi tersebut adalah;

1. Mengaktifkan Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (SKPDB);
2. Meningkatkan akses informasi satu data dalam penanganan penanggulangan bencana;
3. Melaksanakan pencarian dan pertolongan jiwa yang terdampak;
4. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak;
5. Perbaiki sarana prasarana vital serta pemulihan fungsi layanan umum dan layanan pemerintahan diwilayah terdampak bencana;
6. Pembuatan pos bantuan;
7. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi dengan melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan;
8. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah atau masyarakat sebagai tempat evakuasi;
9. Pengobatan gratis bagi korban bencana dan *Psychological First Aid*;
10. Mendistribusikan cadangan logistik untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana;
11. Monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana disemua sektor;

1.6. Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Dalam penyusunan dokumen rencana kontijensi ini, digunakan pendekatan partisipatif untuk memastikan bahwa penyusunan rencana

kontijensi ini disepakati para pihak yang terlibat dalam penanggulangan darurat bencana cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Rote Ndao.

Kegiatan penyusunan rencana kontijensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana tentang pentingnya Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrem;
2. Pengumpulan data dan pembaruan: Pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif;
3. Verifikasi data: Analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat;
4. Penyusunan dokumen rencana kontijensi, pembahasan dan perumusan dokumen rencana kontijensi disepakati dalam *workshop* yang meliputi penilaian karakteristik bahaya dan penentuan kejadian, pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan rencana tindak lanjut;
5. Penandatanganan komitmen, *public hearing*/konsultasi publik hasil rumusan rencana kontijensi: penyebaran/diseminasi dokumen rencana kontijensi kepada pelaku penanggulangan bencana (*multi stake holder*).

1.7. Umpan Balik

Dokumen rencana kontijensi adalah dokumen hidup yang harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan situasi terbaru, maka dari itu untuk memastikan rencana kontijensi ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, yang dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi. Inisiatif *review* dan pemutakhiran dokumen rencana kontijensi dapat dikoordinasikan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrem berlaku selama 2 (dua) tahun. Agar rencana kontijensi ini sesuai dengan situasi terbaru seperti, perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya dapat dilakukan kaji ulang atau *update* sesuai kebutuhan.

1.9. Konversi Rencana Kontijensi menjadi Rencana Aksi

Rencana kontijensi ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan bencana cuaca ekstrem. Aktivasi rencana kontijensi ini dilakukan setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat kejadian bencana.

2.1. Karakteristik Bahaya

Cuaca ekstrem didefinisikan sebagai suatu kejadian di atmosfer yang berbeda dari normalnya atau dari rerata pengukurannya. Cuaca ekstrem juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi fisik atau fenomena alam langka yang terjadi pada suatu lokasi dan waktu tertentu dan durasi yang singkat. Cuaca ekstrem umumnya akan termanifestasi dalam bentuk berbagai jenis bencana seperti kekeringan, banjir, longsor, abrasi pantai, dan angin kencang. Karenanya, dampak cuaca ekstrem sangat kental perspektif multi-risiko bencana (Haryanto, et al. 2020).



Gambar 2.1. Unsur-Unsur Peringatan Dini Cuaca Ekstrem di Darat & Laut

Jones (2016) menyatakan bahwa *Tropical Cyclone* yang umumnya terbentuk pada sabuk tropis sangat berdampak masif, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi manusia. *Tropical Cyclone* juga merupakan salah satu bencana hidrometeorologis yang paling merugikan secara ekonomi. *Tropical Cyclone* juga dapat berdampak hebat bagi ekosistem dan lingkungan alam melalui kerusakan kanopi hutan, menghilangkan banyak habitat satwa liar pada lingkungan teresterial dan akuatik, mengganggu

rantai makanan serta berkontribusi bagi erosi pantai dan formasi bebatuan dibawahnya.

2.1.2 Situasi Bencana

Hasil kajian risiko bencana Kabupaten Rote Ndao mengelompokkan 14 jenis bencana dalam tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi (BPBD Rote Ndao, 2021). Bencana dengan tingkat risiko sedang adalah cuaca ekstrem, gempa bumi, epidemi dan wabah penyakit, likuifaksi dan pandemi covid 19. Kelompok dengan tingkat risiko tinggi meliputi delapan jenis yaitu banjir, banjir bandang, gelombang ekstrem dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor, dan tsunami.

Dalam hal cuaca ekstrem, hasil kajian risiko mengkategorikannya sebagai bencana dengan tingkat sedang. Namun cuaca ekstrem sebagai ancaman primer merupakan pemicu beberapa ancaman dan bencana ikutan (sekunder dan tersier) seperti banjir, banjir bandang, gelombang ekstrem dan abrasi, longsor, angin kencang dan angin puting beliung, kekeringan, dan kebakaran hutan dan lahan. Hasil penelusuran secara detail terhadap Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) BNPB menemukan bahwa pencatatan riwayat bencana merujuk pada bahaya yang menyebabkan korban jiwa dan aset tanpa mempertimbangkan ancaman primernya. Sebagai contoh, siklon tropis atau badai Seroja pada bulan April 2021 di Kabupaten Rote Ndao dicatat sebagai banjir di Kabupaten Flores Timur, Lembata, Alor, Belu, Malaka, Kupang, Kota Kupang, Rote Ndao, Sabu Raijua, Sumba Timur dan Sumba Barat (DIBI-BNPB, 2022). Di Kabupaten Ngada, DIBI mencatat Badai Seorja sebagai bencana angin puting beliung (DIBI-BNPB, 2022).

Cuaca Ekstrem merupakan suatu kejadian di atmosfer yang sangat berbeda dari normalnya atau dari rerata pengukurannya. Cuaca ekstrem juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi fisik atau fenomena alam langka yang terjadi pada suatu lokasi dalam kurun waktu tertentu namun umumnya hanya terjadi dalam selang waktu yang singkat. Terdapat beberapa jenis bencana yang ditimbulkan oleh cuaca ekstrem yaitu hujan sangat lebat/ekstrem, gelombang panas (*heat waves*), siklon tropis, angin

kencang termasuk angin puting beliung. Cuaca ekstrem umumnya akan termanifestasi dalam bentuk berbagai jenis bencana lain seperti kekeringan, banjir, longsor, abrasi pantai, dan angin kencang sehingga dampak cuaca ekstrem sangat kental perspektif multi-risiko bencana.

Cuaca ekstrem di darat (BPBD Rote Ndao, 2021) meliputi unsur;

- 1) angin puting beliung;
- 2) angin kencang;
- 3) hujan lebat;
- 4) hujan lebat yang disertai angin kencang dan/atau petir;
- 5) hujan es;
- 6) jarak pandang mendatar ekstrem serta;
- 7) suhu udara ekstrem.

Sedangkan, cuaca ekstrem di laut (BPBD Rote Ndao, 2021) meliputi unsur :

- 1) siklon tropis;
- 2) angin kencang;
- 3) Angin kencang yang berputar (*waterspout*);
- 4) gelombang laut ekstrem;
- 5) gelombang pasang;
- 6) hujan lebat;
- 7) hujan lebat yang disertai angin kencang dan/atau petir serta;
- 8) jarak pandang mendatar Ekstrem.

Salah satu unsur cuaca ekstrem yang mendatangkan dampak yang sangat masif di wilayah Kabupaten Rote Ndao yaitu siklon tropis. Sejak 1908 terdapat paling kurang 17 siklon tropis yang jalurnya pernah melintasi daratan Rote (BPBD Rote Ndao, 2021). Ada 14 siklon tropis memiliki nama dan sisanya 3 (tiga) tidak bernama. Diduga ketiga siklon tropis tersebut terjadi pada tahun 1908, 1920 dan 1923 yang saat itu belum ada konvensi

untuk menyepakati mekanisme pemberian nama siklon tropis. Sedangkan ke-14 siklon tropis dengan yang memiliki tersebut yaitu : *Sally* (tahun 1971), *Florescyclo* (1973), *Trudy* (1978), *Felix* (1980), *Esther* dan *Lena* (keduanya terjadi pada tahun 1983), *Chloe* (1995), *John* (1999), *Bonnie* (2002), *Inigo* (2003), *Magda* (2010), *Errol* (2011), *Gillian* (2014), dan Seroja (2021). Siklon tropis tersebut menurut waktu kejadian lebih dominan terjadi pada bulan april (bulan yang sama dengan waktu terjadinya Seroja) dan sebagian terjadi pada bulan desember (BPBD Rote Ndao, 2021).

Sebuah laporan Biro Meteorologi Australia menyebutkan bahwa Siklon Tropis *Florescyclo* ini menyebabkan sekitar 1.500 orang hilang dan rusaknya bangunan pemerintah, sekolah, rumah warga, bendungan dan jembatan di empat kabupaten di Flores. Selain itu, kapal penangkapan ikan Oarbiru, berkapasitas 500 ton tenggelam di laut Flores dimana lebih dari 26 kru kapal yang juga ikut menghilang. Fakta ini juga diperkuat oleh berita pada harian Kompas yang juga melaporkan kejadian topan dan banjir di Kabupaten Sikka, Ende dan sekitarnya (BPBD Rote Ndao, 2021). Database DIBI dalam waktu 39 tahun terakhir di NTT mencatat bahwa angin kencang merupakan jenis bencana dengan frekuensi terbanyak (30%) dibandingkan bencana lainnya di Rote Ndao (DIBI-BNPB, 2022).

Penelusuran data dampak bencana selama periode 1951-2021 (DIBI-BNPB, 2022) dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Banjir.** Rata-rata korban menderita adalah 47.983 jiwa, mengungsi sebanyak 7.123 jiwa. Pada tahun 2021, badai Seroja menyebabkan 558.482 jiwa menderita dan 61.092 jiwa mengungsi.
- **Angin Kencang dan Angin Puting Beliung.** Rata-rata korban menderita adalah 10.404 jiwa dan 459 jiwa mengungsi. Pada tahun 2004, angin kencang menyebabkan 99.478 jiwa menderita dan 1.080 jiwa mengungsi.
- **Kekeringan** tercatat telah memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap 2.224.640 jiwa. Kekeringan memiliki cakupan

lebih luas namun bersifat *slow onset*. Dampak ikutan dari kekeringan dapat berupa gagal panen dan kerawanan pangan.

- **Gelombang Ekstrem** tercatat paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yang mana menyebabkan 2.770 jiwa korban menderita.
- **Korban menderita longsor** tertinggi adalah 1.480 jiwa yang terjadi pada tahun 2008.

2.1.3. Sejarah Kejadian Bencana

Kondisi kejadian masing-masing jenis-jenis bencana Kabupaten Rote Ndao sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan fisiologi wilayah, serta oleh aspek pemanfaatan ruang, jaringan infratraktur, sumber daya manusia, masyarakat, dan tatanan pemerintahan. Berdasarkan data DIBI-BNPB Tahun 2021, pada periode 17 tahun terakhir (Tahun 2004-2021) jumlah kejadian bencana, dampak dan perhitungan total kerugian di Kabupaten Rote Ndao seperti pada Tabel:

Tabel 2.1. Jenis, Jumlah, Dampak dan Kerugian akibat Bencana di Kabupaten Rote Ndao, 2004-2021

Tahun	Bencana	Jumlah Kejadian	Dampak	Total Kerugian (Rp)
2004	Banjir	1	203 rumah rusak	1.092.000.000
2008	Banjir	1		9.467.000.000
	Puting beliung	2	1 orang luka – luka, 16 orang terdampak, 77 rumah rusak dan 1 fasilitas pendidikan rusak	14.024.000.000
	Tanah longsor	1		8.500.000.000
	Abrasi	1		13.300.000.000
2009	Puting beliung	2	77 orang terdampak, 16 rumah rusak dan 3 fasilitas perkantoran rusak	150.425.000.000
	Banjir	1		150.000.000
2010	Tanah longsor	2	155 orang terdampak, 15 rumah rusak	1.532.000.000
2014	Banjir	1	1 orang meninggal dan 5 unit rumah rusak	

	Kekeringan	1	32.026 orang menderita	
2015	Banjir	1	85 orang mengungsi	
2018	Puting beliung	4	6 unit rumah rusak	
	Kekeringan	1	22.217 orang menderita	
2019	Banjir	4	55 unit rumah rusak	
	Kekeringan	1	51.076 orang menderita	
2020	Puting beliung	1	1 orang luka – luka, 1 rumah rusak dan 1 fasilitas perkantoran rusak	
	Kebakaran hutan dan Lahan	1		
2021	Puting beliung	1	19 rumah rusak	
	Banjir	2	1 orang meninggal, 74 orang luka-luka, 17.699 orang terdampak, 5.563 mengungsi, 8.760 rumah rusak, 1 jembatan rusak	

Sumber: DIBI-BNPD tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 6 jenis kejadian bencana yang pernah terjadi di Kabupaten Rote Ndao, dengan total 29 kejadian. Dari pengelompokan berdasarkan jenis bencana di atas, nampak bahwa “**Siklon Tropis Seroja**” dicatat sebagai ‘banjir’ dengan penjelasan bencana sebagai banjir, angin kencang dan abrasi pantai. Hal ini terjadi karena belum dimasukkan sebagai salah satu jenis bencana di Indonesia dan masih menggunakan dampak Siklon Tropis sebagai catatan jenis bencana. Jenis bencana yang tercatat dalam DIBI 2014 – 2021 sebagai berikut:

- Bencana banjir terjadi sebanyak 11 kejadian, merupakan jenis bencana yang paling sering terjadi dalam durasi 2004 – 2021 di Kabupaten Rote Ndao. Bencana banjir menyebabkan 2 orang meninggal, 74 orang luka-luka, 17.699 orang terdampak, 5.648 mengungsi, 9.023 rumah rusak dan 1 jembatan rusak dan diperkirakan mengalami kerugian material sebesar Rp10.709.000.000,00. Seperti dijelaskan sebelumnya, dampak

Siklon Tropis Seroja dicatat sebagai bencana banjir dalam DIBI.

- Puting beliung terjadi sebanyak 10 kejadian dalam durasi 2004 – 2021 di Kabupaten Rote Ndao. Bencana puting beliung menyebabkan 2 orang luka-luka, 93 jiwa terdampak, 119 unit rumah rusak, 1 fasilitas pendidikan rusak, 2 unit fasilitas perkantoran rusak dan diperkirakan mengalami kerugian material sebesar Rp166.449.000.000,00.
- Kekeringan terjadi sebanyak 3 kejadian dalam durasi 2004 – 2021 di Kabupaten Rote Ndao. Bencana kekeringan menyebabkan 105.319 orang terdampak.
- Tanah Longsor terjadi sebanyak 3 kejadian dalam durasi 2004 – 2021 di Kabupaten Rote Ndao. Bencana tanah longsor menyebabkan 3.155 jiwa terdampak, 15 unit rumah rusak, dan diperkirakan mengalami kerugian material sebesar Rp10.032.000.000,00.
- Abrasi terjadi sebanyak 1 kejadian dalam durasi 2004 – 2021 di Kabupaten Rote Ndao. Bencana abrasi menyebabkan kerugian material sebesar Rp13.300.000.000,00.
- Kebakaran hutan dan lahan terjadi sebanyak 1 kejadian dalam durasi 2004 – 2021 di Kabupaten Rote Ndao. Bencana kebakaran hutan dan lahan menyebabkan gangguan pernafasan bagi warga masyarakat di Kabupaten Rote Ndao.

2.2. Skenario Kejadian

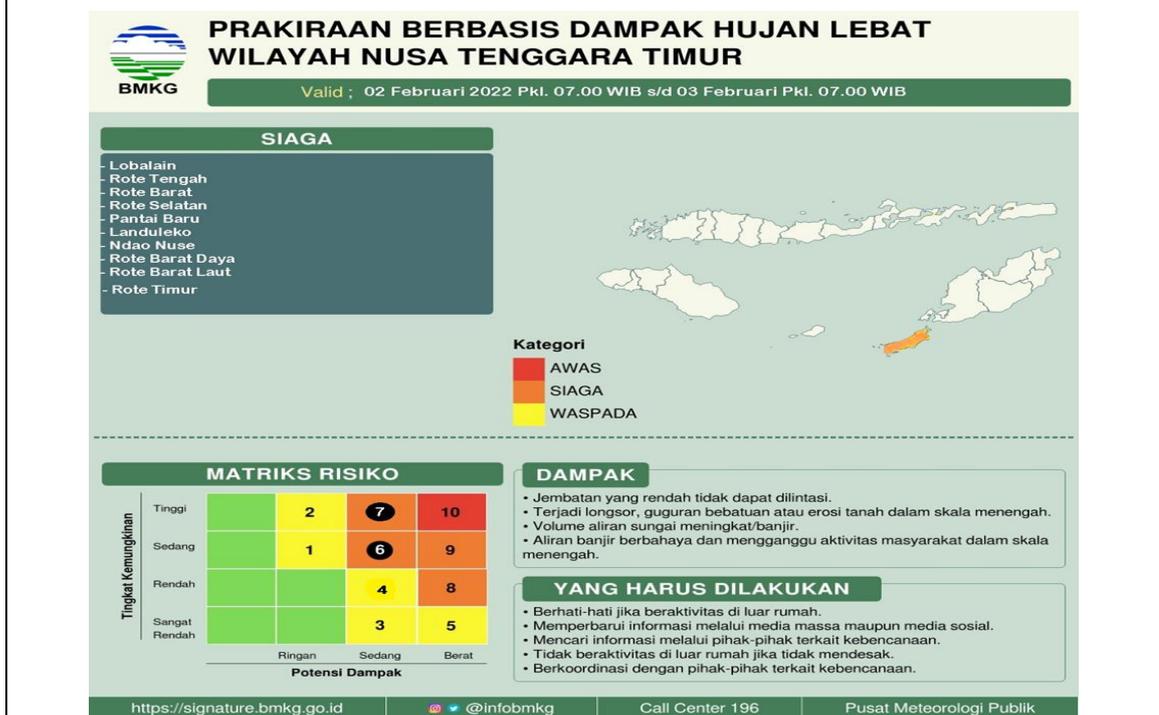
Hampir setiap tahun terjadi bencana hidrometeorologis yang melanda semua kabupaten/kota, di Kabupaten Rote Ndao. Kejadian tersebut dapat berupa ancaman bencana yang bersifat tunggal, dapat juga bencana hidrometeorologis ikutan seperti hujan lebat yang menyebabkan banjir dan/atau longsor. Skenario kejadian digambarkan berdasarkan riwayat kejadian bencana yang terjadi di Rote Ndao.

Skenario 1

- Setiap peralihan musim (*pancaroba*) terjadi potensi angin kencang dengan kecepatan lebih dari 25 knots atau lebih dari 46 km/jam yang berpotensi melanda semua kecamatan di Kabupaten Rote Ndao. BMKG Stasiun Meteorologi Lekunik-Ba'a merilis peringatan dini cuaca berupa potensi angin kencang.
- Kecamatan yang memiliki potensi paling besar terjadinya bencana angin kencang adalah Kecamatan Lobalain, Rote Barat Daya dan Rote Barat Laut
- Kejadian ini berlangsung selama 3 – 7 hari.

Skenario 2

- Pada bulan Februari Tahun 2023 seiring La Nina aktif dan disertai dengan fenomena skala sinoptik lainnya (MJO, IOD, gelombang ekuatorial Rossby/Kelvin, dll), maka meningkatkan peluang terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan lebat diatas 50 milimeter/24 jam dan/atau 20 mm/jam yang disertai angin kencang/petir yang melanda hampir semua kecamatan di Kabupaten Rote Ndao.
- BMKG Stasiun Meteorologi Lekunik-Ba'a merilis peringatan dini cuaca ekstrem berupa berupa WASPADA & SIAGA HUJAN LEBAT KATEGORI 6, 7, 8 dan 9 pada Kecamatan Lobalain, Rote Tengah, Rote Barat, Ndao Nuse, Rote Selatan, Pantai Baru, Landu Leko dan Rote Timur.

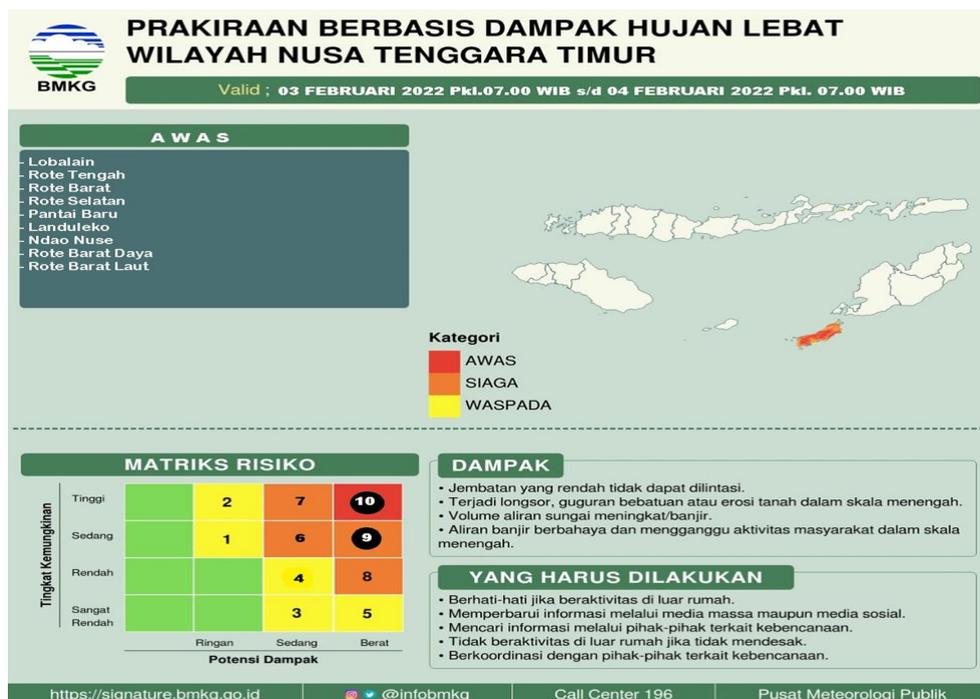


Gambar 2.2. Perkiraan Siaga Berbasis Dampak Hujan Lebat Wilayah Kabupaten Rote Ndao

- Wilayah Kabupaten Rote Ndao yang memiliki potensi paling besar terjadinya banjir adalah Kecamatan Lobalain, Rote Barat Daya dan Rote Barat Laut.
- Kejadian ini berlangsung selama 3 – 7 hari.

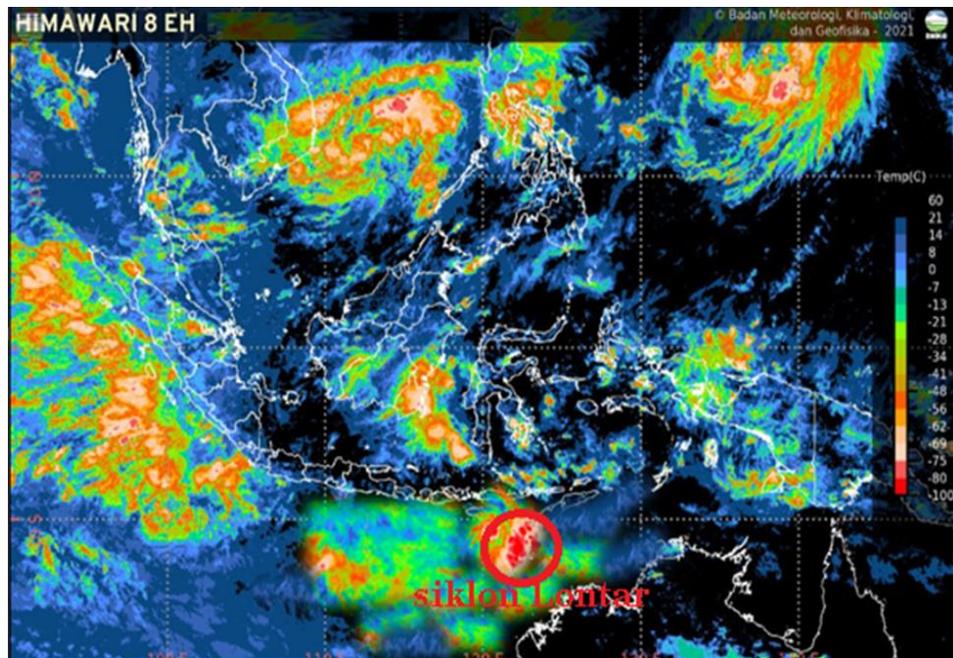
Skenario 3

- Berdasarkan sejarah bencana musim siklon (cyclone season) di sekitar wilayah Kabupaten Rote Ndao akan dimulai sejak November hingga April tahun berikutnya.
- Pada bulan Februari tahun 2023, Jakarta Tropical Cyclone Warning Center BMKG merilis peringatan dini potensi pertumbuhan ‘bibit’ siklon tropis (tropical depression/low) bibit siklon tropis 98S berada di Samudra Hindia sebelah Barat Daya pulau Sumba tepatnya di posisi sekitar 12.1 LS dan 115.6 BT dengan kecepatan angin maksimum sekitar 22 knots dan tekanan minimum sekitar 1003 mb. Berdasarkan citra satelit himawari 8 dalam 12 jam terakhir terpantau adanya aktivitas konvektif disekitar sistem. Analisis angin per lapisan menunjukkan adanya sirkulasi siklonal dari lapisan permukaan hingga lapisan menengah dengan pengaruh **vertical wind shear** kategori kuat (20-25 knots). Kondisi lingkungan mendukung dalam pertumbuhan bibit.



Gambar 2.3. Perkiraan Awas Berbasis Dampak Hujan Lebat Wilayah Kabupaten Rote Ndao

- **Siklon Tropis Lontar** berada di Samudra Hindia sebelah Selatan Pulau Rote tepatnya di posisi sekitar 11.1 LS dan 122.6 BT dengan kecepatan angin maksimum sekitar 40 knots dan tekanan minimum sekitar 998.2 mb. Berdasarkan citra satelit himawari 8 dalam 12 jam terakhir terpantau adanya aktivitas konvektif disekitar sistem. Analisis angin perlapisan menunjukkan adanya sirkulasi siklonal dari lapisan permukaan hingga lapisan menengah dengan pengaruh vertical wind shear kategori kuat (20-25 knots). Vortisitas kuat di lapisan bawah hingga menengah. Berdasarkan prediksi keluaran model NWP, untuk 6 jam kedepan bergerak kearah tenggara memasuki pulau Rote.



Gambar 2.4. Gambar Siklon Tropis Lontar

Lokasi kejadian adalah sebagai berikut:

- Untuk angin kencang disertai banjir, potensi tertinggi terjadi di Kecamatan Rote Barat Daya, Lobalain, Rote Timur, Rote Barat, Ndao Nuse dan Loaholu. Lokasi-lokasi ini merupakan daerah yang terdampak langsung siklon tropis.
- Sedangkan gelombang tinggi sangat berpotensi terjadi di Kecamatan Rote Barat Daya, Landuleko, Pantai Baru, Rote Barat, Ndao Nuse dan Lobalain. Lokasi-lokasi ini merupakan daerah terdampak langsung siklon tropis.
- Potensi banjir dan longsor terjadi di semua kecamatan kecuali

Kecamatan Rote Tengah (potensi terjadi rendah). Lokasi-lokasi ini merupakan daerah terdampak tidak langsung siklon tropis

Ringkasan Skenario Kejadian

Tabel 2.2. Ringkasan Skenario Kejadian Cuaca Ekstrem

Waktu Kejadian	Cuaca ekstrem terjadi pada hari senin, siang hari.
Lokasi	Kecamatan Rote Barat Daya, Lobalain, Rote Timur, Rote Barat, Ndao Nuse dan Loaholu.
Pemicu	La Nina aktif dan disertai dengan fenomena skala sinoptik lainnya (MJO, IOD, gelombang <i>ekuatorial Rossby/ Kelvin</i> , dll), maka meningkatkan peluang terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan lebat diatas 50 milimeter/24 jam dan/atau 20 mm/jam yang disertai angin kencang/ petir.
Bahaya primer	Angin kencang dengan kecepatan 30 <i>knots</i> (56 km/jam) diserta hujan lebat diatas 50 milimeter/24 jam
Peringatan dini bencana	Jakarta <i>Tropical Cyclone Warning Center</i> BMKG merilis peringatan dini potensi pertumbuhan 'bibit' siklon tropis (<i>tropical depression/low</i>) 99S dengan tekanan udara minimum 1003 mb yang terbentuk di laut Sawu sekitar 9° LS, 10022 BT, pada

	jarak 150 km sebelah barat laut dari Kota Kupang, dan bergerak ke barat daya-selatan dengan kecepatan 30 <i>knots</i> (56 km/jam) dengan prediksi akan berdampak langsung maupun tidak langsung bagi wilayah NTT dalam beberapa jam kedepan.
Cakupan wilayah terdampak	Kecamatan Rote Barat Daya, Lobalain, Rote Timur, Rote Barat, Ndao Nuse dan Loaholu.
Bahaya sekunder	Banjir bandang, longsor dan gelombang tinggi.
Bahaya pendamping	Banjir dan abrasi pantai.

2.3. Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Asumsi jumlah penduduk yang akan terdampak langsung bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao berdasarkan Kajian Risiko Bencana Tahun 2021 adalah sekitar 92.040 jiwa, terdiri dari 72.428 laki-laki, 71.336 perempuan. Jumlah penduduk terluka sekitar 4.602 orang, terdiri dari luka ringan 230 orang, luka berat 115 orang, dan meninggal dunia 7 orang. Sedangkan jumlah wisatawan domestik terdampak diperkirakan sekitar 10 orang dan wisatawan mancanegara sekitar 5 orang (Laporan Pengunjung).

Berikut asumsi jumlah penduduk terdampak yang tersebar di Kabupaten Rote Ndao Kabupaten:

1. Kecamatan Landu Leko

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Landuleko (6 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 426 jiwa atau 21,57 % dari jumlah penduduk keseluruhan ($16,5\% \times 2583$ jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 426 orang (21,57% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 17 orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 407 orang (19 % dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 85 orang

Luka ringan : 322 orang

2. Kecamatan Lobalain

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Lobalain (18 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 3.123 jiwa atau 31,23% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 18.930 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 3.123 orang (31,23% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 9 orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 3.112 orang (0,11% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 50 orang

Luka ringan : 3.062 orang

3. Kecamatan Ndao Nuse

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Ndao Nuse (5 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 597 jiwa atau 5,97% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 3.616 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 597 orang (5,97% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 2 orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 593 orang (0,04% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 25 orang

Luka ringan : 568 orang

4. Kecamatan Pantai Baru

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Pantai Baru (15 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 1.722 jiwa atau 17,22% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 10.436 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 1.722 orang (17,22% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 2 orang

Hilang : 5 orang

Mengungsi : 1.715 orang (0,07% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 20 orang

Luka ringan : 1.695 orang

5. Kecamatan Rote Barat

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Rote Barat (7 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 929 jiwa atau 9,29% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 5.628 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 929 orang (9,29% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : - orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 927 orang (0,07% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 10 orang

Luka ringan : 917 orang

6. Kecamatan Rote Barat Daya

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Rote Barat Daya (19 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 2.613 jiwa atau 26,13% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 15.838 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 2.613 orang (26,13% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 3 orang

Hilang : 5 orang

Mengungsi : 2.605 orang (0,08% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 15 orang

Luka ringan : 2.590 orang

7. Kecamatan Rote Barat Laut

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Rote Barat Laut (13 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 1.513 jiwa atau 15,13% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 9.171 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 1.513 orang (15,13% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 1 orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 1.510 orang (0,03% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 5 orang

Luka ringan : 1.505 orang

8. Kecamatan Rote Selatan

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Rote Selatan (7 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 731 jiwa atau 7,31% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 4.430 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 731 orang (7,31% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 1 orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 728 orang (0,03% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 5 orang

Luka ringan : 723 orang

9. Kecamatan Rote Tengah

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Rote Tengah (8 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 658 jiwa atau 6,58% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 3.987 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 658 orang (6,58% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 10 orang

Hilang : 2 orang

Mengungsi : 646 orang (0,12% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 13 orang

Luka ringan : 633 orang

10. Kecamatan Rote Timur

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Rote Timur (11 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 1.673 jiwa atau 16,73% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 10.142 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 1.673 orang (16,73% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 20 orang

Hilang : 3 orang

Mengungsi : 1.650 orang (0,23% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : 15 orang

Luka ringan : 1.635 orang

11. Kecamatan Loaholu

Asumsi lokasi terparah berada di Kecamatan Loaholu (10 desa), dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 1.201 jiwa atau 12,01% dari jumlah penduduk keseluruhan (16,5% x 7.279 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam : 1.201 orang (12,01% dari jumlah penduduk keseluruhan)

Meninggal : 10 orang

Hilang : 1 orang

Mengungsi : 1.190 orang (0,11% dari jumlah jiwa terancam)

Luka berat : - orang

Luka ringan : 1.190 orang

B. Aspek Fisik

Berdasarkan skenario bencana cuaca ekstrem bahaya primer berupa angin kencang diperkirakan akan berdampak secara langsung pada

Kecamatan Lobalain, Rote Barat Daya, dan Rote Barat Laut. Diperkirakan fasilitas dan sarana prasarana yang terkena adalah fasilitas umum berupa jalan, jembatan,, intalasi listrik, komunikasi, kantor pemerintahan, fasilitas kesehatan dan pendidikan, selain itu, bahaya primer lainnya berupa hujan lebat dan banjir bandang, longsor serta gelombang tinggi (bahaya sekunder) akan melanda semua kecamatan di Wilayah Kabupaten Rote Ndao. Hal ini diperkirakan akan mengancam sarana prasarana serta aset yang berada di Wilayah Kabupaten Rote Ndao. Adapun sarana prasarana yang diperkirakan terkena dampak ikutan bencana cuaca ekstrem adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Angin Kencang di Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
1.	Prasarana jalan dan jembatan	30	Rusak ringan
2.	Kantor Pemerintahan	30	Rusak ringan
3.	Instalasi Listrik	30	Rusak ringan
4.	Telekomunikasi (BTS)	30	Rusak ringan
5.	Prasarana Transportasi Darat	30	Gangguan operasional
6.	Prasarana Transportasi Laut	30	Gangguan operasional
7.	Prasarana Transportasi Udara	30	Rusak ringan
8.	Prasarana Ekonomi (Pasar, Toko, Peternakan, Perikanan, Perkebunan, Pertanian)	30	Rusak ringan
9.	Penginapan	30	Rusak ringan
10.	Pasar/Pertokoan	30	Rusak ringan

Tabel 2.4. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Hujan Lebat di Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
1.	Prasarana jalan dan jembatan	45	Rusak berat
2.	Kantor Pemerintahan	35	Rusak sedang
3.	Instalasi Listrik	35	Rusak sedang
4.	Telekomunikasi (BTS)	35	Rusak sedang
5.	Prasarana Transportasi Darat	45	Gangguan operasional
6.	Prasarana Transportasi Laut	45	Tidak beroperasi
7.	Prasarana Transportasi Udara	45	Tidak beroperasi
8.	Prasarana Ekonomi (Pasar, Toko, Peternakan, Perikanan, Perkebunan, Pertanian)	35	Rusak sedang
9.	Penginapan	35	Rusak sedang
10.	Pasar/Pertokoan	30	Rusak ringan

Tabel 2.5. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Banjir Bandang, Longsor Gelombang Tinggi di Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
1.	Prasarana jalan dan jembatan	50	Rusak sedang
2.	Instalasi Listrik	71	Rusak Berat/Tidak berfungsi
3.	Telekomunikasi (BTS)	71	Rusak

			berat/tidak berfungsi
4.	Prasarana Transportasi Darat	50	Gangguan operasional
5.	Prasarana Transportasi Laut	100	Tidak beroperasi
6.	Prasarana Ekonomi Pasar, Toko, Peternakan, Perikanan, Perkebunan, Pertanian, Penginapan.	45	Rusak sedang
7.	Sarana Pendidikan	45	Rusak Sedang

C. Aspek Ekonomi

Pada sektor ekonomi diperkirakan dampak yang ditimbulkan berupa kerugian baik di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, retail, industri, transportasi, pertanian, perkebunan, perikanan, hingga hilangnya mata pencaharian masyarakat, menurut data Posko Bencana Cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao diperkirakan total kerugian bisa mencapai Rp15.345.000.000,00.

D. Aspek Lingkungan

Dampak cuaca ekstrem juga diperkirakan akan berpengaruh terhadap lingkungan berupa kerusakan cukup parah pada kondisi air, tanah/lahan, hutan. Berikut skenario dampak yang ditimbulkan dari Cuaca ekstrem

1. Air Tanah

Cuaca ekstrem menyebabkan terganggunya stabilitas sumberdaya air (kuantitas dan kualitas) di Daerah Tangkapan Air (DTA), selain itu juga menyebabkan terganggunya aliran sungai karena membawa material lumpur dan tanah hingga kawasan permukiman.

2. Tanah/Lahan

Bencana cuaca ekstrem diperkirakan berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia termasuk bidang pertanian. Lahan pertanian penduduk dan vegetasi akan tertutup material akibat banjir/banjir bandang sehingga menyebabkan kerugian sektor ini. Dampak cuaca ekstrem terhadap areal pertanian perlu diwaspadai karena berpengaruh pada pengurangan kesuburan lahan pertanian akibat tergerus atau tertutup material banjir/banjir bandang. Wilayah yang kemungkinan terdampak adalah yang dekat dengan bantaran sungai diantaranya Kecamatan/Desa:

Tabel. 2.6. Proyeksi Kecamatan/Desa Terdampak Banjir Bandang di Kabupaten Rote Ndao

No	Lokasi		Keterangan
	Kecamatan	Kel/Desa	
1	Lobalain	Metina, Namodale, Oeteas, Oelunggu, Oeleka, Kuli, Kuli aisele, Loleoen, Bebalain, Tuanatuk, & Baadale.	
2	Rote Tengah	Maubesi, Lidabesi, Lidamanu, Nggodimeda & Siomeda.	
3	Rote Timur	Oesosole, Batefalu, Mukekuku, Papela & Faifua.	
4	Rote Barat Daya	Batutua, Sakubatun, Dolasi, Fuafuni, Lentera, Oetefu,	

		Lalukoen & Oeseli.	
5	Rote Barat Laut	Modosinal, Temas, Inguinak, Tualima, Daudolo, Netenaen, Hundihuk & Oetutulu.	
6	Loaholu	Oebela, Lidor & Mundek.	
7	Rote Barat	Oelolot, Oenitas.	

E. Aspek Layanan Publik/Pemerintahan

Bencana cuaca ekstrem diperkirakan akan sangat berpengaruh terhadap aspek pelayanan publik kepada masyarakat Rote Ndao dikarenakan bencana cuaca ekstrem merusak struktur penunjang pelaksanaan pelayanan publik berupa kantor, listrik, Jaringan telekomunikasi dan lain sebagainya.

TUGAS POKOK**3.1. Tugas Pokok**

Komando Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrem Kabupaten Rote Ndao, melaksanakan operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem dan tugas kemanusiaan selama 7-14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai situasi di lapangan, secara cepat dan terpadu untuk evakuasi, pencarian dan penyelamatan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak, pemulihan sarana-prasarana vital, serta mengendalikan keadaan pada saat situasi darurat, terdapat kluster sektoral yang terlibat dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Manajemen dan koordinasi (Koordinator Bupati) dengan tugas pokok
 - Mendeklarasikan status bencana cuaca ekstrem
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tanggap darurat
2. Posko Utama (Koordinator : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rote Ndao) dengan tugas pokok dan sasaran :
 - Mendeseminasi informasi, dampak dan langkah tanggap darurat
 - Membuka pos komando Kluster Management dan Koordinasi
 - Mengkoordinasikan pengarahannya dan mobilisasi sumberdaya
 - Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja seluruh kluster termasuk pendampingan dan kunjungan pejabat.
3. Sub Bidang Penyelamatan dan Evakuasi (Koordinator: BASARNAS, TNI, POLRI, FPRB). Tugas pokok dan sasaran:
 - Membuat rencana evakuasi.
 - Melakukan pencarian dan evakuasi korban bencana.
 - Melakukan pertolongan segera kepada korban yang cedera.
 - Identifikasi korban.

- Antisipasi agar tidak bertambahnya korban serta prioritas pelayanan dan perlindungan terhadap kelompok rentan (anak-anak, wanita, lansia, dan kelompok berkebutuhan khusus).
4. Sub Bidang Logistik, Peralatan dan Hunian Sementara (Koordinator: Badan Penanggulangan Bencana Daerah berkoordinasi dengan Dinas Sosial, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Rote Ndao) dengan tugas pokok:
- Merencanakan dan mengadakan logistik untuk kegiatan tanggap darurat bencana.
 - Mengerahkan personil untuk melaksanakan kegiatan tanggap darurat bencana.
 - Merencanakan mekanisme kerja yang baik, teratur dan terarah, yaitu kesediaan pemetaan kebutuhan dan pendistribusian bantuan.
 - Mendata jumlah, jenis dan asal bantuan yang diterima oleh instansi/OPD dan klaster.
 - Menyalurkan kebutuhan pangan, sandang, air bersih dan sanitasi masyarakat di wilayah bencana secara cepat, tepat dan merata sesuai dengan prosedur penerimaan dan penyaluran bantuan.
5. Sub. bidang pemulihan prasarana dan sarana vital (Koordinator: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Rote Ndao, dan Dinas Perhubungan Kabupaten Rote Ndao). Dengan sasaran:
- Memperbaiki dan memulihkan fasilitas umum yang terkait dengan hajat hidup masyarakat dan merehabilitasi sarana transportasi.
 - Memberi pelayanan kebutuhan dasar terutama air dan sanitasi di tempat-tempat pengungsian.

3.2. Sasaran

Sasaran kegiatan kluster sektoral yang terlibat adalah sebagai berikut:

1. Manajemen dan Koordinasi (Koordinator : Bupati Rote Ndao) dengan tugas pokok:
 - Tersedianya deklarasi Status Tanggap Darurat Bencana Cuaca Ekstrem.
 - Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tanggap Darurat.
2. Posko Utama (Koordinator: BPBD Kabupaten Rote Ndao) dengan tugas pokok dan sasaran:
 - Tersedianya tenaga operasional yang dapat dimobilisasi untuk penanganan tanggap darurat bencana.
 - Terkoordinirnya kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sektor.
 - Terkendalinya sistem pengamanan lingkungan di kawasan bencana dan dilokasi pengungsian.
 - Terinventarisasinya jumlah personil, sarana dan prasarana, peralatan dan logistik lainnya yang dibutuhkan dan digunakan untuk penanganan darurat.
 - Terkoordinirnya seluruh bantuan untuk penanganan darurat yang ditujukan pada masing-masing sektor.
 - Tersedianya data mengenai jumlah korban, dampak kerusakan beserta jumlah kerugiannya, jenis dan jumlah kebutuhan dan laporan situasi yang selalu dimutakhirkan. Telah adanya sistem komando dan kendali yang jelas di tingkat pemerintah pada saat terjadinya tanggap darurat bencana.
3. Sub Bidang Penyelamatan dan Evakuasi (Koordinator: BASARNAS, TNI, POLRI) tugas pokok dan sasaran :
 - Tersedianya jalur evakuasi dan personil yang terlibat.

- Terlaksananya proses pencarian dan evakuasi korban bencana termasuk penyelenggaraan jenazah.
 - Terlaksananya pertolongan segera kepada korban yang cedera.
4. Sub Bidang Logistik, Peralatan dan Hunian Sementara (Koordinator: Dinas Sosial Kabupaten Rote Ndao) dengan tugas pokok:
- Terpenuhinya dukungan logistik yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tanggap darurat bencana.
 - Tersedianya personil, saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam penerimaan dan penyaluran bantuan.
 - Tersedianya mekanisme kerja yang baik, teratur dan terarah, yaitu tersedianya pemetaan kebutuhan dan pendistribusian bantuan.
 - Terdatanya jumlah, jenis, dan asal bantuan yang diterima oleh instansi/OPD dan klaster.
 - Terpenuhi dan tersalurkannya kebutuhan pangan, sandang, air bersih dan sanitasi masyarakat di wilayah bencana secara cepat, tepat dan merata sesuai dengan prosedur penerimaan dan penyaluran bantuan.
5. Sub Bidang Air Bersih, Sanitasi, Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Psikososial (Koordinator: Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao). Sasaran sub bidang ini adalah:
- Tersedianya Sumber Daya Kesehatan dan relawan medis yang memadai secara kualitas dan kuantitas.
 - Berfungsinya seluruh sarana dan prasarana kesehatan yang ada (termasuk Rumah Sakit dan puskesmas), Rumah Sakit Darurat serta Rumah Sakit Lapangan.
 - Tersedianya obat-obatan dan peralatan kesehatan yang dibutuhkan.
 - Teridentifikasinya jenazah yang ditemukan oleh Tim DVI (*Disaster Victim Identification*) Polri.

- Terhindarnya pengungsi dan petugas dari ancaman penyakit akibat dampak bencana yang terjadi serta terpeliharanya kesehatan lingkungan dan sanitasi.
 - Terjangkaunya sasaran pelayanan kesehatan ke daerah sulit/terpencil
 - Antisipasi gangguan kesehatan jiwa/mental/psikologis masyarakat.
 - Tersedianya data korban yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Sub Bidang Perlindungan dan Pendidikan (Koordinator: Dinas Pendidikan Kabupaten Rote Ndao) dengan sasaran:
- Tersedianya sarana belajar mengajar baik secara formal dan non formal.
 - Terlaksananya proses belajar mengajar pada saat darurat.
 - Terlaksananya pelayanan bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak.
 - Terlaksananya penguatan kerohanian bagi anak-anak terdampak bencana.

7. Sub Bidang Pemulihan Prasarana dan Sarana Vital (Koordinator: Dinas PUPR Kabupaten Rote Ndao) dengan sasaran:
- Fasilitas umum yang terkait dengan kebutuhan hajat hidup masyarakat dapat kembali berfungsi secara baik serta kembali pulihnya sarana jalan Kabupaten/Kecamatan.
 - Terpenuhinya layanan kebutuhan dasar pengungsi di tempat-tempat pengungsian yang dibangun.
 - Berfungsi kembalinya pelayanan publik, pendidikan dan lembaga/instansi pemerintahan (tidak vakum).

Selain tugas pokok dan sasaran dari klaster sektoral yang terlibat dalam penanganan darurat bencana cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Rote Ndao, sasaran umum yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem dalam waktu 72 jam;
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan semua unsur pentaheliks dan wilayah terdampak (desa/kecamatan);
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumber daya dan anggarannya bersumber dari Dana Siap Pakai (DSP) dan Belanja Tak Terduga (BTT);
4. Terkerahkannya 90% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana;
5. Terselenggaranya 100% evakuasi warga terdampak atau korban;
6. Terlaksananya 100% pelayanan kesehatan untuk warga terdampak atau korban dan pencegahan penyakit menular di lokasi bencana;
7. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi jaringan air, listrik dan komunikasi;
8. Terlaksananya 7-14 hari/tambahan hari operasi penanganan darurat bencana dengan tanggungjawab dan bertanggung gugat secara penuh.

4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

A. Konsep Operasi

Konsep operasi dalam status darurat rencana kontijensi cuaca ekstrem yang dimulai dari Siaga Darurat, Tanggap Darurat, dan Transisi Menuju Pemulihan. Dibagi kedalam beberapa indikator serta status penanggulangan darurat bencana cuaca ekstrem pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Konsep operasi dan sasaran tindakan Penanggulangan Darurat Bencana

Fase / Kejadian	Sasaran Tindakan	
Siaga Darurat	1.	Informasi BMKG D.C. Saudale Rote Ndao merilis tekanan udara diatas permukaan laut selama bulan oktober bekisar antara 1014 mb sampai dengan 1020 mb dengan rata-rata tekanan udara adalah 1018,0 mb.
	2.	BMKG D.C. Saudale Rote Ndao merilis dalam ilmu meterologi awan Cumulonimbus (Cb) adalah awan cumulus yang besar terbentuk seperti bunga kol dan menjulang tinggi sebagai awan hujan yang di sertai angin kencang. Dalam awan Cumulonimbus dapat terjadi batu es, guru kilat, hujan deras dan kadang-kadang terjadi angin puting beliung.
	3.	BMKG D.C. Saudale Rote Ndao membagikan informasi peringatan dini potensi siklon tropis (Angin Kencang).
	4.	Informasi Peringatan dini dibagikan ke Wilayah Administrasi (Kecamatan) tentang kejadian bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao

	5.	Jadwal pelaksanaan sosialisasi dan simulasi pencegahan dini cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao.
	6.	Masyarakat di kawasan resiko bencana cuaca ekstrem mengetahui sistem peringatan dini.
	7.	Tersedianya Surat Keputusan Bupati tentang status siaga darurat bencana cuaca ekstrem.
Tanggap Darurat	1.	BPBD Kabupaten Rote Ndao melakukan kaji cepat.
	2.	BPBD Kabupaten Rote Ndao melaporkan hasil kaji cepat bencana cuaca ekstrem kepada Bupati dan melakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait.
	3.	Mendirikan posko penanganan darurat bencana dan tenda pengungsi.
	4.	Pendataan dan pelaporan korban serta perkembangan penanganan bencana.
	5.	Melakukan evakuasi korban bencana.
	6.	Memberikan bantuan berupa pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana.
	7.	Memastikan stabilitas keamanan Membuat laporan situasi.
Tahap Transisi menuju Pemulihan	1.	Pemenuhan kebutuhan dasar (Pangan, air bersih, Kesehatan), pengembalian fungsi sosial ekonomi, layanan dukungan psikososial, perlindungan pengungsi, penyandang disabilitas, kelompok rentan, dan keamanan operasi.
	2.	Perbaikan darurat sarana dan prasarana obyek vital untuk pelayanan publik pasca bencana.
	3.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang.

	4.	Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi tanggap darurat bencana. Pengakhiran status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.
	5.	Koordinasi dengan semua <i>stakeholders</i> terkait dengan status perubahan tanggap darurat menuju transisi darurat untuk menuju rehabilitasi dan rekonstruksi. Termasuk tata cara penggunaan anggaran.

B. Sasaran Tindakan

Tabel 4.2. Konsep sasaran Tindakan Penanggulangan Darurat Bencana

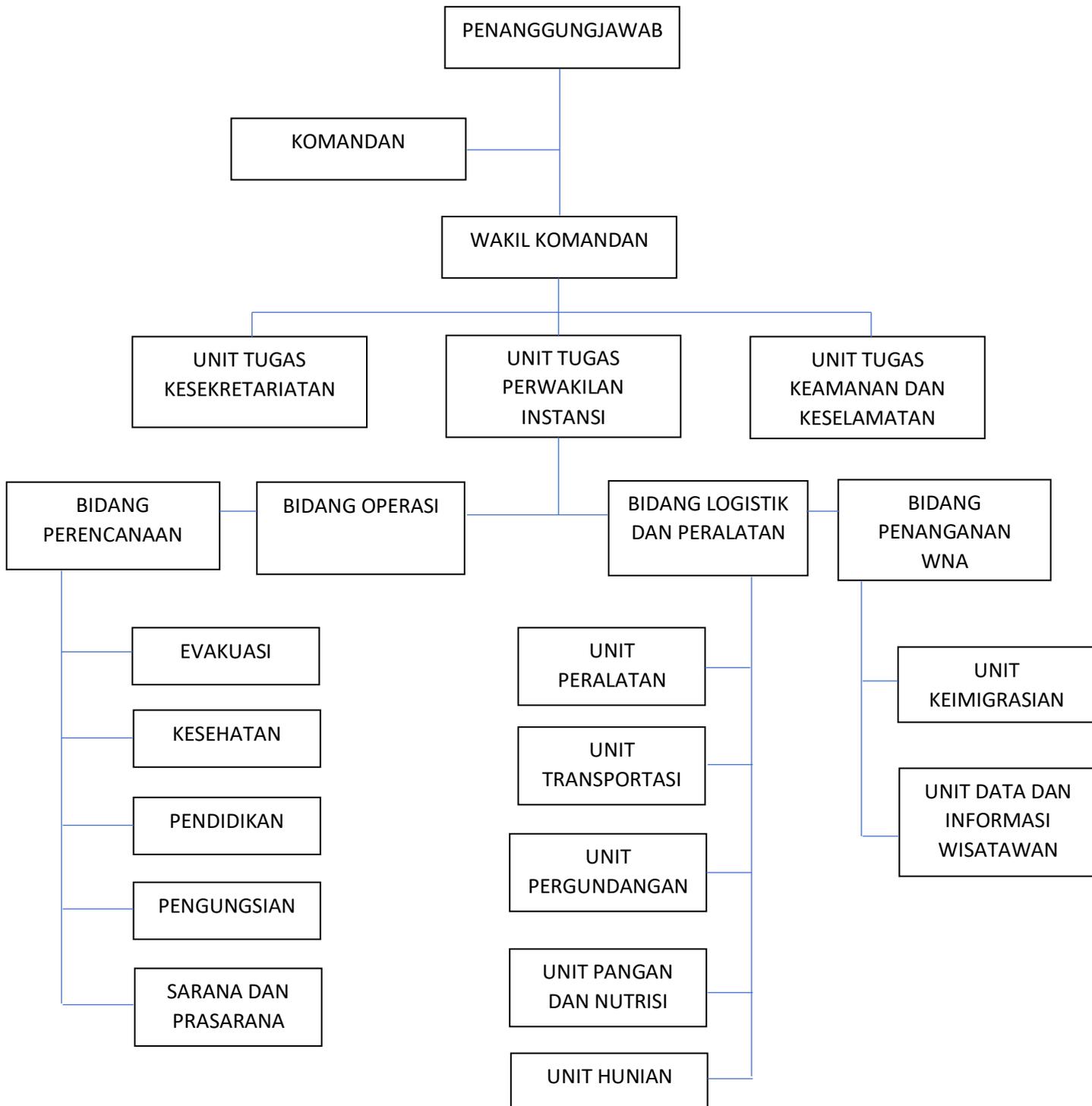
Fase/Tindakan	Sasaran Tindakan	
Siaga Darurat	1.	Tersedianya material, tim dan jadwal pelaksanaan diseminasi sistem peringatan dini cuaca ekstrem di kawasan berisiko.
	2.	Terdesiminasinya sistem peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat di kawasan berisiko.
	3.	Masyarakat di kawasan berisiko mengetahui Sistem Peringatan Dini (SPD) cuaca ekstrem dan memiliki perencanaan evakuasi.
	4.	Tersedianya Surat Keputusan Bupati Rote Ndao tentang Status Siaga Darurat Bencana.
	5.	Terselenggaranya jejaring sistem peringatan dini cuaca ekstrem.
	6.	Masyarakat di kawasan berisiko melakukan evakuasi penyelamatan nyawa dan harta benda.
	7.	Terselenggaranya pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan sosial penyintas.

Tanggap Darurat	1.	Terselenggaranya kaji cepat di kawasan terdampak cuaca ekstrem.
	2.	Tersedianya data hasil kaji cepat yang diperbaharui setiap hari.
	3.	Tersedianya Surat Keputusan Bupati Rote Ndao tentang Status Tanggap Darurat.
	4.	Terselenggaranya rapat penyusunan rencana operasi.
	5.	Tersedianya rencana operasi PDB cuaca ekstrem.
	6.	Terbentuknya SKPDB cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao.
	7.	Terselenggaranya Posko PDB cuaca ekstrem.
	8.	Terselenggaranya pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan sosial penyintas.
	9.	Terselenggaranya pengamanan aset penyintas di kawasan rawan bencana.
Transisi Darurat ke Pemulihan	1.	Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan.
	2.	Berfungsinya sementara sarana prasarana layanan publik.
	3.	Pengakhiran status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.

4.2. Struktur Organisasi Komando

Adapun struktur organisasi komando penanganan darurat bencana cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrem di Kabupaten Rote Ndao



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana

4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok

Dalam menjalankan tugas pokok penanganan darurat bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao :

Tabel 4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok dalam Penanganan Darurat Bencana

Fungsi	Kegiatan Pokok	
Fungsi Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi,	1.	Melakukan koordinasi Bersama BMKG D.C. Saudale Rote Ndao untuk mengetahui informasi tekanan udara diatas permukaan laut yang dapat menimbulkan bibit siklon.
	2.	Informasi dan sosialisasi pencegahan dini cuaca ekstrem.
	3.	Terselenggaranya kaji cepat di daerah bencana cuaca ekstrem.
	4.	Koordinasi antar lembaga/instansi Melaksanakan manajemen informasi pelaksanaan penanganan darurat bencana.
	5.	Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana cuaca ekstrem.
Fungsi Bidang Perencanaan	1.	Menghimpun, mengelola dan menganalisis data dan informasi dari perkembangan situasi darurat pada saat operasi untuk digunakan sebagai perencanaan operasi.
	2.	Melaksanakan evaluasi dan perencanaan operasi penanggulangan bencana cuaca ekstrem.
	3.	Memastikan perencanaan operasi terintegrasi kepada setiap bidang berdasarkan prioritas dan tujuan yang telah di tentukan oleh Komandan.
	4.	Mendukung Kabupaten Rote Ndao (Sesuai skenario kejadian bencana dalam manajemen data dan informasi serta perencanaan operasi).
Fungsi Bidang Operasi	1.	Mendukung operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem.
Fungsi Bidang Logistik dan	1.	Memastikan ketersediaan logistik untuk mendukung pelaksanaan operasi

Fungsi	Kegiatan Pokok	
Peralatan	2.	Memastikan ketersediaan logistik untuk mendukung pelaksanaan penanggulangan darurat bencana di Kabupaten Rote Ndao.
Fungsi Bidang Administrasi dan Keuangan	1. 2.	1. Mengelola sumber pembiayaan operasi, mekanisme penerimaan, penggunaan dan pelaporan secara transparan dan akuntabel. 2. Melakukan pendampingan pengelolaan administrasi keuangan di kabupaten sesuai kebutuhan.

4.4. Tugas-Tugas Bidang

Tabel 4.4. Tugas Bidang dalam Penanganan Darurat Bencana

Tugas	Penjabaran Tugas
Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi,	<p>Unit Kajian Situasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan koordinasi dan kajian cepat sebagai dasar untuk merancang operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem. ▪ Mengidentifikasi kebutuhan darurat dan sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan darurat bencana cuaca ekstrem. ▪ Membangun komunikasi antara pihak dalam melakukan penanganan darurat bencana. ▪ Membagikan informasi pada semua pihak untuk terlibat dalam penanganan darurat bencana cuaca ekstrem. <p>Unit Keamanan dan Keselamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan keselamatan terhadap seluruh anggota. ▪ Memberikan pengetahuan awal penanganan korban, dan pengungsi. <p>Unit Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan ketersediaan peralatan komunikasi bagi pelaku penanganan darurat bencana. ▪ Membangun alur dan jaring komunikasi antara komando dan personil penanganan darurat bencana. <p>Unit Informasi Publik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan informasi penanganan

Tugas	Penjabaran Tugas
	<p>darurat bencana.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun mekanisme deseminasi informasi penanganan darurat bencana. ▪ Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berita yang dikeluarkan oleh media. ▪ Menyiapkan materi untuk press release secara berkala.
Bidang Perencanaan	<p>Unit Kajian Situasi Bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian cepat sebagai dasar untuk merancang operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem. ▪ Mengidentifikasi kebutuhan darurat dan sumberdaya untuk pemenuhan kebutuhan darurat cuaca ekstrem. ▪ Memonitoring dan melakukan <i>survey</i> serta pendataan secara berkelanjutan terhadap kerusakan yang timbul akibat cuaca ekstrem. ▪ Merencanakan penanggulangan bencana sesuai situasi wilayah untuk tempat pengungsian. ▪ Melakukan koordinasi secara intensif dengan BMKG D.C. Saudale Rote untuk mengkaji situasi cuaca untuk perencanaan Tindakan operasi lapangan. ▪ Melakukan Analisa terhadap untuk menentukan kebutuhan dasar dan perencanaan pemulihan sarana prasarana. <p>Unit Sumber Daya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan jumlah personil yang dibutuhkan untuk penanggulangan bencana cuaca ekstrem. ▪ Merencanakan penanggulangan bencana sesuai situasi wilayah ▪ Merencanakan besaran anggaran yang dibutuhkan selama tanggap darurat
Bidang Operasi	<p>Unit Evakuasi dan Pertolongan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendirikan pos pencarian dan pertolongan. ▪ Mendata Tim SAR gabungan/personil yang terlibat operasi penanggulangan darurat bencana. ▪ Mengkoordinasikan tim SAR gabungan

Tugas	Penjabaran Tugas
	<p>dalam melakukan pertolongan pada korban bencana cuaca ekstrem</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari para korban menggunakan alat berat apabila ada tertimbun reruntuhan rumah. ▪ Melakukan evakuasi korban meninggal di lokasi yang di tentukan. ▪ Korban yang selamat di evakuasi dan di tempatkan ke pos kesehatan atau posko lapangan atau hunian sementara ▪ Mendata dan mencatat korban selamat ataupun yang mmeninggal yang telah tertangani oleh tim SAR. ▪ Membersihkan pohon tubang yang menutupi sarana transportasi. ▪ Melaporkan hasil berkala SAR/PDB secara berkala kepada BPBD/BNPB <p>Unit Pemulihan Darurat Sarana dan Prasarana Vital</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka akses jalan alternatif supaya evakuasi lebih efektif dan efisien ▪ Membuka posko pelayanan sementara agar para korban lebih mudah ditangani tim medis ▪ Pemulihan fungsi sementara sarana dan prasarana vital seperti listrik, air, jaringan komunikasi dan sarana kesehatan ▪ Melakukan upaya pemulihan darurat akibat bencana cuaca ekstrem <p>Unit Penanganan Pengungsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendirikan tenda darurat dan posko pengungsian ▪ Memastikan standar posko sesuai dengan standar layak hini ▪ Melakuakan penerimaan dan pendataan pengungsi <p>Unit Dapur Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendirikan dapur umum ▪ Mengkoordinir relawan untuk membantu menggunakan dapur umum ▪ Melakukan koordinasi dengan bidang logistik untuk pengadaan bahan makanan ▪ Mendistribusikan konsumsi bagi pengungsi dan personil Penanganan darurat bencana

Tugas	Penjabaran Tugas
	<p>Unit pelayanan Air bersih, dan Kesehatan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan air bersih untuk kebutuhan pengungsi dan personil ▪ Menyiapkan tempat sampah ▪ Menyiapkan MCK ▪ Memberikan edukasi dan sosialisasi tentang kesehatan lingkungan kepada pengungsi
<p>Logistik dan Peralatan</p>	<p>Unit pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh unit operasi sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa. <p>Unit Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya peralatan untuk melancarkan proses penanganan darurat bencana untuk unit bidang operasi ▪ Tersedianya kebutuhan dasar layanan di tempat pengungsian <p>Unit Penyimpanan/Gudang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya Gudang yang memadai untuk menyimpan kebutuhan makanan, obat-obatan dan peralatan lainnya. ▪ Menjalankan mekanisme pergudangan sesuai Standar Operasional Prosedur ▪ Memastikan peralataan dan barang yang tersimpan dalam keadaan aman
<p>Bidang Administrasi dan Keuangan</p>	<p>Unit Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan administrasi umum dan laporan ▪ Memastikan dukungan administrasi pelaksanaan darurat penanggulangan bencana <p>Unit keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan dukungan keuangan dalam pelaksanaan darurat bencana ▪ Melakukan aktivitas administrasi operasi penanganan darurat bencana keuangan ▪ Melibatkan pendampingan pengawas internal dalam pengelolaan keuangan

4.5. Instruksi Koordinasi

1. Kaji Cepat Akibat Bencana Cuaca Ekstrem

Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Rote Ndao melakukan kaji cepat dalam penanganan darurat bencana cuaca ekstrem untuk mengetahui kejadian dari bencana cuaca Ekstrem di Kabupaten Rote Ndao. Pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan menugaskan dan mengarahkan Tim Reaksi Cepat (TRC) ke lokasi kejadian bencana untuk mengetahui dampak bencana dan kerusakan yang ditimbulkan akibat bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao.

Lingkup kaji cepat meliputi:

- Apa : Bencana cuaca ekstrem
- Bilamana : hari, tanggal, bulan, tahun dan waktu
- Dimana : Kabupaten Rote Ndao
- Berapa : Jumlah korban
- Penyebab : Hujan dengan intensitas tinggi dan angin kencang
- Bagaimana : Badan Penanggulangan bencana daerah Kabupaten Rote Ndao langsung mengidentifikasi lokasi bencana dan melakukan kaji cepat kejadian bencana cuaca ekstrem.

2. Penetapan Status/Tingkat Bencana

Bupati Rote Ndao sebagai Komando menetapkan status darurat bencana cuaca ekstrem dengan mempertimbangkan:

- a. Laporan BPBD Kabupaten Rote Ndao atas hasil kaji cepat bencana cuaca ekstrem yang terjadi di wilayah di Kabupaten Rote Ndao
- b. Surat keputusan Bupati Rote Ndao sebagai keputusan operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem
- c. Surat Keputusan Bupati tentang aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana Kabupaten Rote Ndao dan personil-

personil yang diberi mandat sebagai pengampu tugas penanganan kedaruratan bencana cuaca ekstrem.

- d. Menetapkan status tanggap darurat bencana cuaca ekstrem siklon tropis selama 14 hari dan diperpanjang sesuai penanganan darurat bencana cuaca ekstrem
- e. Sistem komando penanganan darurat bencana diaktifkan pada status siaga darurat bencana cuaca ekstrem dengan menunjuk komandan penanganan darurat bencana cuaca ekstrem
- f. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao adalah penanggung jawab utama penanganan bencana cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Rote Ndao
- g. Aktivasi posko penanganan darurat bencana cuaca ekstrem di daerah terdampak dengan kategori tinggi.

3. Penyusunan Rencana Operasi

Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan bencana cuaca ekstrem berdasarkan Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrem dengan intensitas dampak langsung bencana

4. Penyelenggaraan Operasi

Penyelenggaraan operasi penanganan kedaruratan bencana cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Rote Ndao, meliputi :

- a. Pengerahan sumberdaya Kabupaten Rote Ndao
- b. Aktivasi Pos Lapangan
- c. Aktivasi jaringan komunikasi

5. Pengorganisasian

Pengorganisasian sistem komando tanggap darurat bencana cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao dilakukan sesuai dengan Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrem Kabupaten Rote Ndao dan diaktivasi bersamaan dengan penetapan status bencana oleh Bupati Rote Ndao.

5.1. Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendukung penangan darurat bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao, adalah sebagai berikut :

1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumberdaya lokal Kabupaten Rote Ndao dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat
2. Jika sumberdaya keuangan Kabupaten Rote Ndao tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Pemerintah Pusat
3. Pemerintah pusat, melalui BNPB dapat memberikan instruksi pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk membantu penanganan darurat bencana di Kabupaten Rote Ndao
4. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Pusat terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tak Terduga (BTT), pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dipenuhi oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - 1) Mekanisme pencairan Belanja Tak Terduga (BTT) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah :
 - a. Penetapan SK Tanggap Darurat
 - b. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat
 - c. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima

- d. BPBD Kabupaten Rote Ndao mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao selaku Bendahara Umum Daerah
 - e. Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao selaku Bendahara Umum Daerah mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kabupaten Rote Ndao
 - f. Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao selaku Bendahara Umum mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.
- 2) Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai :
- a. Penetapan SK Tanggap Darurat
 - b. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat Bencana
 - c. Surat usulan Bupati Rote Ndao tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BNPB
 - d. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima
 - e. Surat pernyataan siap menerima dana hibah
 - f. Kwitansi dan berita acara penyerahan bantuan
 - g. Kepala BPBD Kabupaten Rote Ndao berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP)

Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao, adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrem

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrem
1.	APBN	Dana Siap Pakai : BNPB
2.	APBD Provinsi/Kabupaten	Belanja Tak Terduga (BTT) : Provinsi NTT dan Kabupaten Rote Ndao
3.	Swasta	Donasi tidak mengikat
4.	Non Government Organisation	Donasi tidak mengikat
5.	Akademisi	Donasi tidak mengikat
6.	Masyarakat	Donasi tidak mengikat

5.2. Logistik

Mekanisme logistik dalam mendukung penanganan darurat bencana cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Rote Ndao, adalah sebagai berikut;

1. Menjalankan protokol kesehatan disemua langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh BPBD dan Dinas Sosial Kabupaten Rote Ndao untuk mendukung operasi penanganan di tiap kecamatan jika diperlukan;
3. Melakukan koordinasi ke perangkat daerah yang terkait;
4. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik;
5. Memfasilitasi dan mengkoordinir bantuan dengan kabupaten terdekat atau provinsi;
6. Permintaan bantuan ke provinsi berupa kebutuhan dasar dan peralatan;

7. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu;
8. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko;
9. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko;
10. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan;
11. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kabupaten Rote Ndao;

5.2.1. Proyeksi Kebutuhan Sumber Daya

Estimasi kebutuhan adalah sumberdaya yang diperlukan untuk menyelesaikan operasi yang direncanakan yang dapat diperoleh dengan dukungan atau pendampingan – serta kapasitas-tambahan (*surge capacity*) dari pihak-pihak lain. Kebutuhan sumberdaya tersebut adalah untuk pemenuhan pelayanan dasar bagi korban bencana:

1. Angin kencang dan angin puting beliung
 - a. Penyiapan tempat pengungsian untuk 2.250 jiwa di 11 kecamatan selama 7-14 hari.
 - b. Pelayanan kebutuhan pangan dan air bersih untuk 3.000 jiwa baik di tempat penampungan pengungsian dan di rumah di 11 kecamatan selama 7-14 hari.
 - c. Pelayanan kesehatan dasar untuk 3.000 jiwa selama 7-14 hari.
 - d. Penanganan korban meninggal sebanyak 8 jiwa.
 - e. Termasuk penyediaan *shelter* untuk pelayanan sementara pendidikan (8 lokasi), pelayanan kesehatan (8 lokasi), dan pelayanan pemerintahan (8 lokasi).

2. Banjir dan longsor

- a. Penyiapan tempat pengungsian untuk 3.750 jiwa di 11 kecamatan selama 7-14 hari.
- b. Pelayanan kebutuhan pangan dan air bersih untuk 7.500 jiwa baik di tempat penampungan pengungsian dan di rumah di 11 kecamatan selama 7-14 hari.
- c. Pelayanan kesehatan dasar untuk 7.500 jiwa selama 7-14 hari.
- d. Penanganan korban meninggal dan hilang sebanyak 30 jiwa.
- e. Termasuk penyediaan *shelter* untuk pelayanan sementara pendidikan (11 lokasi), pelayanan kesehatan (11 lokasi), dan pelayanan pemerintahan (11 lokasi).
- f. Perbaiki jalan yang putus sejauh 50 km.
- g. Penyediaan jembatan darurat sebanyak 8 unit.
- h. Penanganan air tercemari sebanyak 50 titik.

3. Siklon tropis disertai banjir, longsor dan gelombang tinggi

- a. Penyiapan tempat pengungsian untuk 65.000 jiwa di 11 kecamatan
- b. Pelayanan kebutuhan pangan dan air bersih untuk 100.000 jiwa baik di tempat penampungan pengungsian dan di rumah di 11 kecamatan.
- c. Pelayanan kesehatan dasar untuk 100.000 jiwa.
- d. Penanganan korban meninggal dan hilang sebanyak 100 jiwa.
- e. Termasuk penyediaan *shelter* untuk pelayanan sementara pendidikan (300 lokasi), pelayanan kesehatan (100 lokasi), dan pelayanan pemerintahan (100 lokasi).
- f. Perbaiki jalan yang putus sejauh 50 km.
- g. Penyediaan jembatan darurat sebanyak 140 unit.
- h. Penanganan air yang mencemari sebanyak 50 titik.

5.2.3. Strategi Pemenuhan Sumberdaya

Secara umum, strategi pemenuhan sumberdaya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pada awal kejadian maka seluruh sumberdaya lokal (kabupaten) dioptimalkan.
2. Pemerintah Daerah dapat meminta bantuan personel dan peralatan kepada kabupaten/kota terdekat dimana biaya operasional ditanggung oleh daerah sendiri.
3. Pemerintah Provinsi/Pusat merapat untuk memberikan pendampingan, hanya jika diperlukan penambahan sumberdaya di luar kemampuan sumberdaya daerah dan pengadaan sendiri. Pemerintah Provinsi/Pusat memfasilitasi penanganan kedarutan dengan kebijakan dan arahan-arahan strategis.

6.1. Komando

Manajemen dan koordinasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao yang terdiri atas tahap siaga darurat, tanggap darurat dan transisi menuju pemulihan dilakukan melalui sistem komando yang diaktivasi berdasarkan keadaan darurat bencana sesuai kriteria dan indikator dalam rencana kontijensi ini. Perangkat sistem komando penanganan darurat bencana cuaca ekstrem dilakukan melalui pembentukan Pos Komando (POSKO) yang menjadi pusat kendali penanganan darurat bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Sistem Komando Penanganan Darurat bencana dimana status penanganan keadaan darurat bencana kabupaten dilakukan untuk kejadian bencana cuaca ekstrem yang berdampak pada satu kabupaten serta kabupaten tersebut telah menyatakan status kedaruratan melalui surat keputusan (SK) kepala daerah tentang status kedaruratan bencana (Siaga, Tanggap Atau Transisi Pemulihan) melalui pertimbangan dan rekomendasi dari BPBD Kabupaten Rote Ndao, maka akan diikuti oleh Penetapan POSKO dan komandan beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Komandan penanganan darurat bencana akan diberikan Surat Keputusan dan kewenangan untuk melaksanakan penanganan darurat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Cuaca Ekstrem Kabupaten Rote Ndao, selanjutnya disebut Pos Komando/POSKO berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor Bupati Rote Ndao, Jln. Lekunik Ba'a. Telp/Fax (0380)871022/871037

b. Pos Lapangan

Pos lapangan penanggulangan darurat bencana Kabupaten Rote Ndao, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB Kabupaten Rote Ndao, berkedudukan dan lebur dalam Komando SKPDB Kabupaten Rote Ndao

Tabel. 6.1. Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana

Kecamatan	Pos Lapangan	Koordinat
Rote Barat Daya	Kantor Camat	10 ⁰ .86,0' 40,7" LS-122 ⁰ .95,3' 24,9"BT
Rote Barat Laut	Kantor Camat	10 ⁰ .78,1' 41,4"LS-123 ⁰ .0,09' 73,2" BT
Lobalain	Kantor Camat	10 ⁰ .75,3' 83,7"LS-123 ⁰ .0,4' 21,2"BT
Rote Tengah	Kantor Camat	10 ⁰ .66,5' 40,4" LS-123 ⁰ .13,7' 33,4"BT
Rote Selatan	Kantor Camat	10 ⁰ .77,8' 27,6" LS-123 ⁰ .16,2' 0,50"BT
Pantai Baru	Kantor Camat	10 ⁰ .62,98' 80"LS-23 ⁰ .23,5' 21,8"BT
Rote Timur	Kantor Camat	10 ⁰ .62' 37" LS-123 ⁰ .37,5' 0,91" BT
Landu Leko	Kantor Camat	10 ⁰ .57' 98,8" LS-123 ⁰ .33' 22,14" BT
Rote barat	Kantor Camat	10 ⁰ .86,7' 41,2" LS-122 ⁰ .84,8' 99,0"BT
Ndao Nuse	Kantor Camat	10 ⁰ .81,9' 32,9"LS-122 ⁰ .66,7' 22,6"BT
Loaholu	Kantor Camat	10 ⁰ .75,7' 88,5" LS-122 ⁰ .91,6' 77,5"BT

c. Pos Pendukung

Pos Pendukung Kabupaten Rote Ndao, selanjutnya disebut Pos Pendukung, berfungsi memperlancar akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri. Pos Pendukung berkedudukan seperti pada table dibawah

Tabel.6.2. Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana

Pos Pendukung	Lokasi	Koordinat
Pos Pendukung 1	Bandar Udara D.C. Saudale, Jln Lekunik	10 ^o .76,7'37,0"LS-123 ^o 0,72' 911"BT
Pos Pendukung 2	Pelabuhan Ba.a, Jln, Pabean	10 ^o .72,5'37,3"LS-123 ^o 0,45' 093"BT
	Pelabuhan Pantai Baru	10 ^o .60,5'10,8"LS-123 ^o 23,2' 40,9"BT
	Pelabuhan Ndao	10 ^o .81,0'12,1"LS-122 ^o 66,9' 40,1"BT
	Pelabuhan Papela	10 ^o .59,8'65,0"LS-123 ^o 37,9' 48,1"BT
	Pelabuhan Batutua	10 ^o .86,3'62,2"LS-122 ^o .98,3' 43,2"BT

d. Pos Pendamping

Pos Pendamping Nasional/Provinsi, selanjutnya Pospenas atau Pos BNPB berfungsi untuk mempermudah akses dan efektifitas terhadap sumberdaya untuk penanganan tanggap darurat, berkedudukan di Kantor Bupati Rote Ndao, Jln Lekunik – Ba'a Telp/Fax (0380)871114.

6.2. Kendali

Kendali Operasi selama operasi penanganan darurat bencana cuaca ekstrem berada pada Komandan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Rote Ndao. Dimana Komandan PDB akan langsung mengendalikan bidang-bidang dibawahnya dan koordinator bidang ke unit-unit dibawahnya.

6.3. Koordinasi

Komandan Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrem Kabupaten Rote Ndao akan berkoordinasi dengan Pos Lapangan, Pos Pendukung dan Pendamping Nasional PDB. Koordinasi melibatkan seluruh perwakilan SKPDB bersifat wajib, dipimpin oleh Komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa tanggap darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi.

6.4. Komunikasi

Sarana dan prasarana komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan Penanganan Darurat Bencana bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektifitas operasi darurat bencana cuaca ekstrem dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi. Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana cuaca ekstrem Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

a. Pos Komando

1) Telepon

2) Telepon genggam/HP/ *Whatsapp*/Telegram

3) Radio

- Frekuensi Radio HF/SSB

Frekuensi radio HF yang dialokasikan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 11.473,5 MHZ. Penggunaan frekuensi diperuntukan bagi BNPB dan BPBD

- Frekuensi Radio VHF

Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 171.300 MHZ, dengan frekuensi repeater 170.300 MHZ untuk RX dan 165.300 MHZ untuk TX dengan Tone TX 123. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD

- Frekuensi Cadangan :.....MHZ (RAPI)

- Frekuensi Cadangan :.....MHZ (ORARI)

4) Faksimile :

5) Email :

6) Facebook : BPBD Kabupaten Rote Ndao

b. Pos Lapangan

1) Telepon genggam/HP/Whatsapp/Telegram

2) Radio :

- Frekuensi Utama :.....MHZ
- Frekuensi Cadangan :.....MHZ

6.5. Informasi

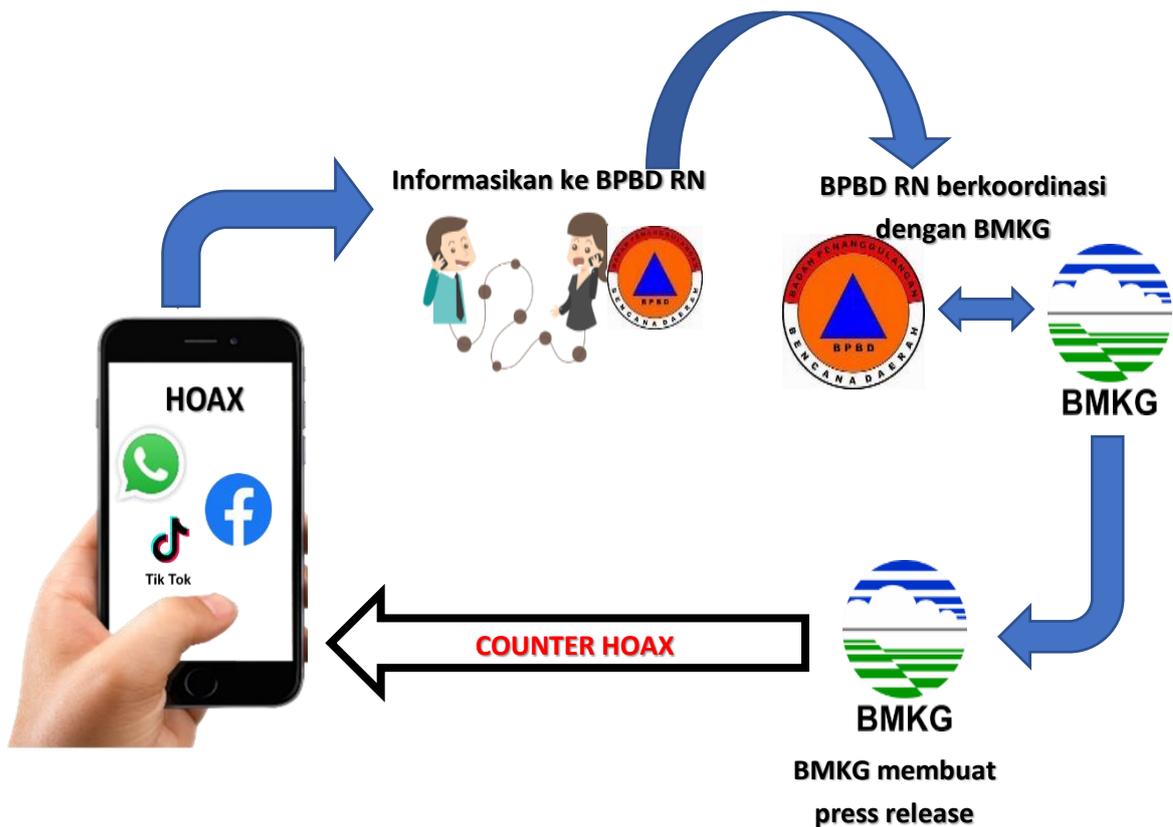
Data dan informasi secara *'bottom-up'* berasal dari lapangan yang dikumpulkan dari lokasi-lokasi pengungsian atau hasil pengamatan lapangan oleh bagian pendataan pada Posko PDB lapangan/pembantu di tingkat kecamatan. Data dari kecamatan akan diteruskan kepada Posko PDB/pembantu yang ada di tingkat kabupaten dan pendamping PDB provinsi/nasional. Data dan informasi yang terkumpulkan ini kemudian dibuatkan dalam bentuk laporan situasi (*situation report*) untuk selanjutnya diteruskan kepada Pemerintah (provinsi/nasional), Lembaga pers dan Lembaga non-pemerintah (lembaga keagamaan, NGO, organisasi kelompok rentan, dll) yang pada akhirnya akan bermuara pada informasi kepada masyarakat Rote Ndao dan NTT. Mekanisme yang sama juga berlaku untuk informasi yang berasal dari Posko nasional/provinsi ke posko lapangan dan tingkat tapak (*top-down*).

6.6. Mekanisme *Counter Hoax*

Pada tahap ini, juga perlu memastikan masyarakat umum mendapatkan informasi resmi dari instansi yang berwenang dalam hal ini BMKG. Hal ini disebabkan karena informasi palsu, berita bohong, atau fakta yang diplintir atau direkayasa (*hoax*) akan mulai marak tersebar pada berbagai media seperti media sosial atau aplikasi pengiriman pesan. Oleh karena itu, jika ada informasi yang diduga *hoax*, maka:

- Sampaikan informasi tersebut kepada BPBD Kabupaten Rote Ndao

- BPBD Kabupaten Rote Ndao akan berkoordinasi dengan BMKG Stasiun Meteorologi D.C. Saudale untuk membuat penjelasan yang benar;
- BPBD Kabupaten Rote Ndao menggunakan dan menyebarkan penjelasan dari BMKG sebagai *counter-hoax*. Penjelasan bisa dibuat dalam berbagai bentuk yang mudah dipahami masyarakat luas.



Gambar 6.1. Mekanisme *Counter Hoax* Penanganan Darurat Bencana

7.1. Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Agar dokumen rencana kontijensi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen rencana kontijensi ini ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Bupati Rote Ndao.

7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontijensi perlu diuji dengan berbagai cara dibawah ini. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontijensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

1. Simulasi Rapat Koordinasi

Kegiatan ini merupakan finalisasi rencana kontijensi tingkat kabupaten. Ketentuan simulasi yakni :

- a. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah
- b. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya
- c. Merumuskan hasil rencana kontijensi final disepakati bersama

2. Kegiatan *Table Top Exercise* (TTX)

Kegiatan ini merupakan latihan didalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontijensi

3. Kegiatan Uji Posko/Gladi Posko

Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontijensi sesuai bidang masing-masing. Uji gladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi

4. Kegiatan Uji Lapang/Gladi Lapang

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/mengevaluasi perencanaan bidang operasi, gladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di Kabupaten Rote Ndao.

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontijensi menjadi Rencana Operasi:

Berdasarkan Formulir 8. Perka No 24 Tahun 2010 Tentang Pelayanan Operasi Darurat Bencana. Disesuaikan

Lembar Operasi Darurat Bencana Cuaca Ekstrem Lembar

No_____ Dari_____ Lembaran

Nama Lokasi (koordinat Peta) : _____

Tanggal Waktu Pembuatan Rencana Operasi: _____

RENCANA OPERASI : _____

Nomor : _____

PENUNJUKAN

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah
2. Skala : Skala Peta
3. Tahun : _____
4. Wktu : _____
5. Landasan Hukum : _____ (Pembuatan Rencana Operasi)
6. Dokumen : Rencana Kontijensi

DAERAH WAKTU : WIB/WITA/WIT

SANDI OPERASI : CUACA EKSTREM

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi
 - a. Macam/jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (Tuliskan informasi dari informasi bencana)
 - 1) Macam/jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana,- prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.
 - 2) Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.
 - b. Kebijakan Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah

2. Tugas Pokok
Lihat BAB III
3. Pelaksana
 - a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi
Lihat BAB IV SUB BAB IV.1
 - b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana
Lihat BAB IV SUB BAB IV. 2
 - c. Instruksi dan Koordinasi
Lihat BAB IV SUB BAB IV.B
 - d. Administrasi dan Logistik
Lihat BAB V
 - e. Pengendalian
Lihat BAB VI
 - f. Penutup

Tanggal _____ (Penetaopan)

Ditetapkan Oleh: Komandan Darurat Bencana

- A. SURAT PERINTAH
- B. STRUKTUR ORGANINASI DAN SUSUNAN PEJABAT OPERASI
- C. PENJABARAN TUGAS PEJABAT OPERASI
- D. JARING KOMUNIKASI
- E. RENCANA DUKUNGAN ANGGARAN

Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

**LAMPIRAN 2. PROYEKSI WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK
TERDAMPAK**

Proyeksi Wilayah dan Penduduk terdampak Bencana Cuaca Ekstrem Siklon Tropis di Kabupaten Rote Ndao.

No	Wilayah (Penduduk Terpapar)	Kriteria						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1.	Kecamatan Landu Leko (426 jiwa)	17	2	407	85	322	-	-
2.	Kecamatan Lobalain (3.123 jiwa)	9	2	3.112	50	3.062	-	-
3.	Kecamatan Ndao Nuse (597 jiwa)	2	2	593	25	568	-	-
4.	Kecamatan Pantai Baru (1.722 jiwa)	2	5	1.715	20	1.695	-	-
5.	Kecamatan Rote Barat (929 jiwa)	-	2	927	10	917	-	-
6.	Kecamatan Rote Barat Daya (2.613 jiwa)	3	5	2.605	15	2.590	-	-
7.	Kecamatan Rote Barat Laut (1.513 jiwa)	1	2	1.510	5	1.505	-	-
8.	Kecamatan Rote Selatan (731 jiwa)	1	2	728	5	723	-	-
9.	Kecamatan Rote Tengah (658 jiwa)	10	2	646	13	633	-	-
10.	Kecamatan Rote Timur (1.673 jiwa)	20	3	1.650	15	1.635	-	-
11.	Kecamatan Loaholu (1.201 jiwa)	10	1	1.190	-	1.190		

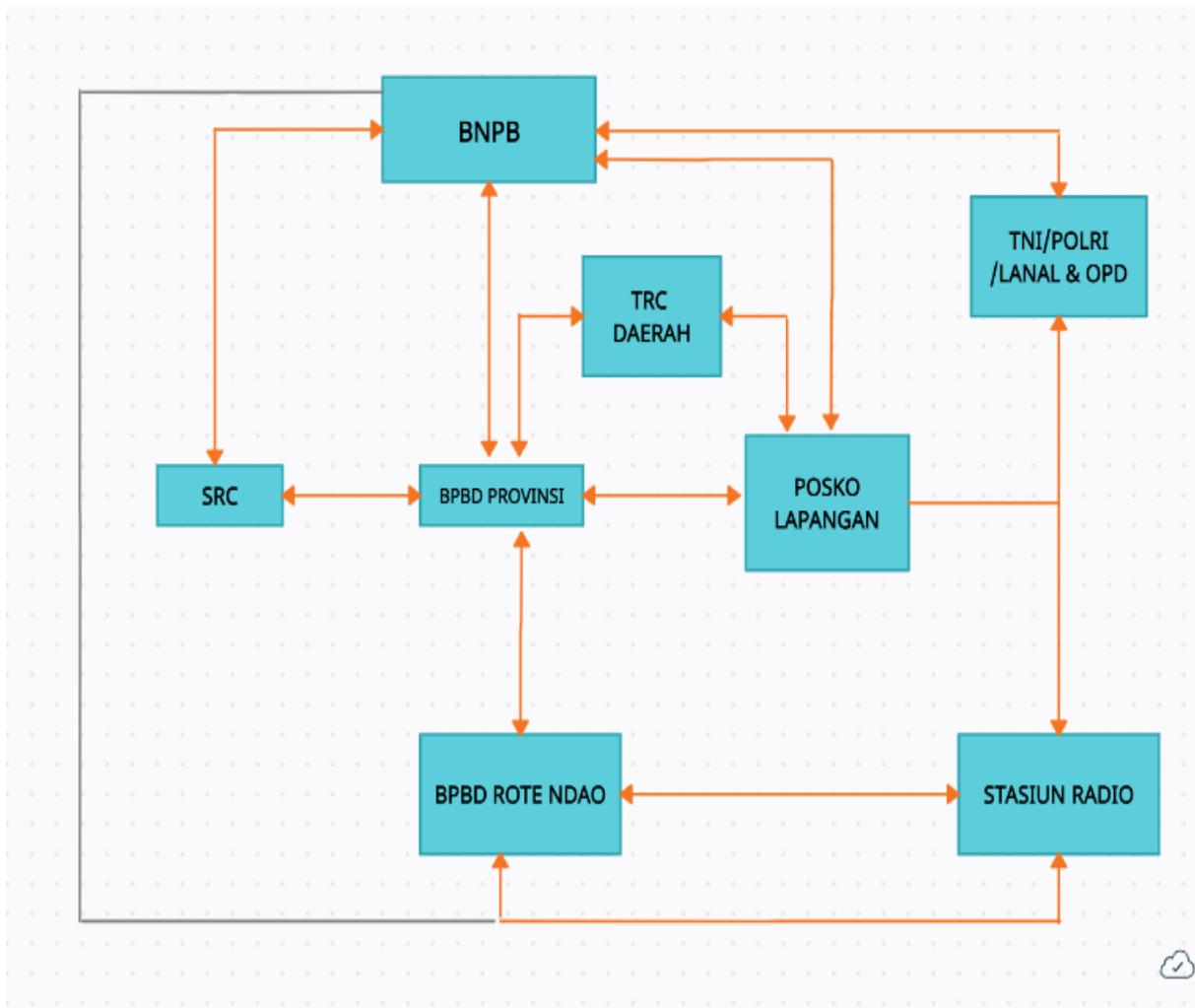
Keterangan :

K1 : Meninggal Dunia K2 : Belum ditemukan K3 : Mengungsi
 K4 : Luka Berat K5 : Luka Ringan K6 : Wisatawan Asing
 K7 : Wisatawan domestik

LAMPIRAN 3. SUSUNAN PELAKSANA TUGAS

No	Fungsi/SubBagian/Unit	Kordinator UnIt	Organisasi
1	Penanggung Jawab		
2	Komandan Tanggap Darurat		
3	Wakil Komandan		
4	Unit Tugas dan Kesekretariatan		
5	Unit Tugas Perwakilan Instansi		
6	Unit Tugas Keamanan dan Keselamatan		
7	Bidang Pencarian		
8	Bidang Operasi		
9	Bidang Administrasi dan Keuangan		
10	Bidang Logistik dan Peralatan		

LAMPIRAN 4. JARINGAN KOMUNIKASI



Lampiran 5. Ketersediaan Sumber Daya

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Publikasi dan Informasi				
2	Perencanaan dan Pendataan				
3	Operasi Tanggap Darurat				

2. Ketersediaan Peralatan

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Kendaraan Roda 4				
2	Alat Berat				
3	Kendaraan Penyedia Air				
4	Kendaraan Dapur Umum				
5	Kendaraan Pelayanan				

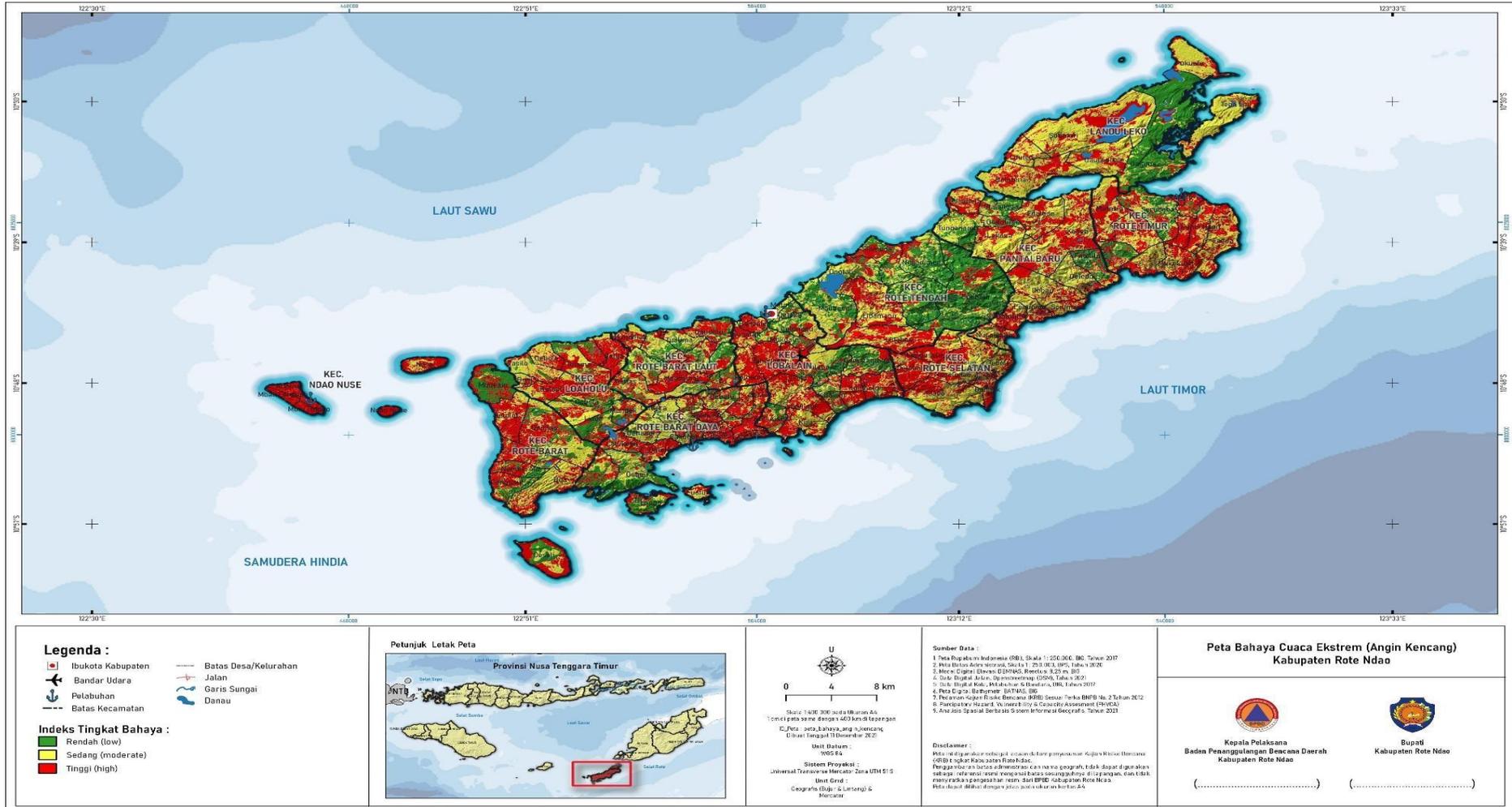
	Kesehatan				
6	Peralatan Penyelamatan				
7	Peralatan Pengungsian				
8	Tempat Pelayanan Kesehatan				
9	Gedung				

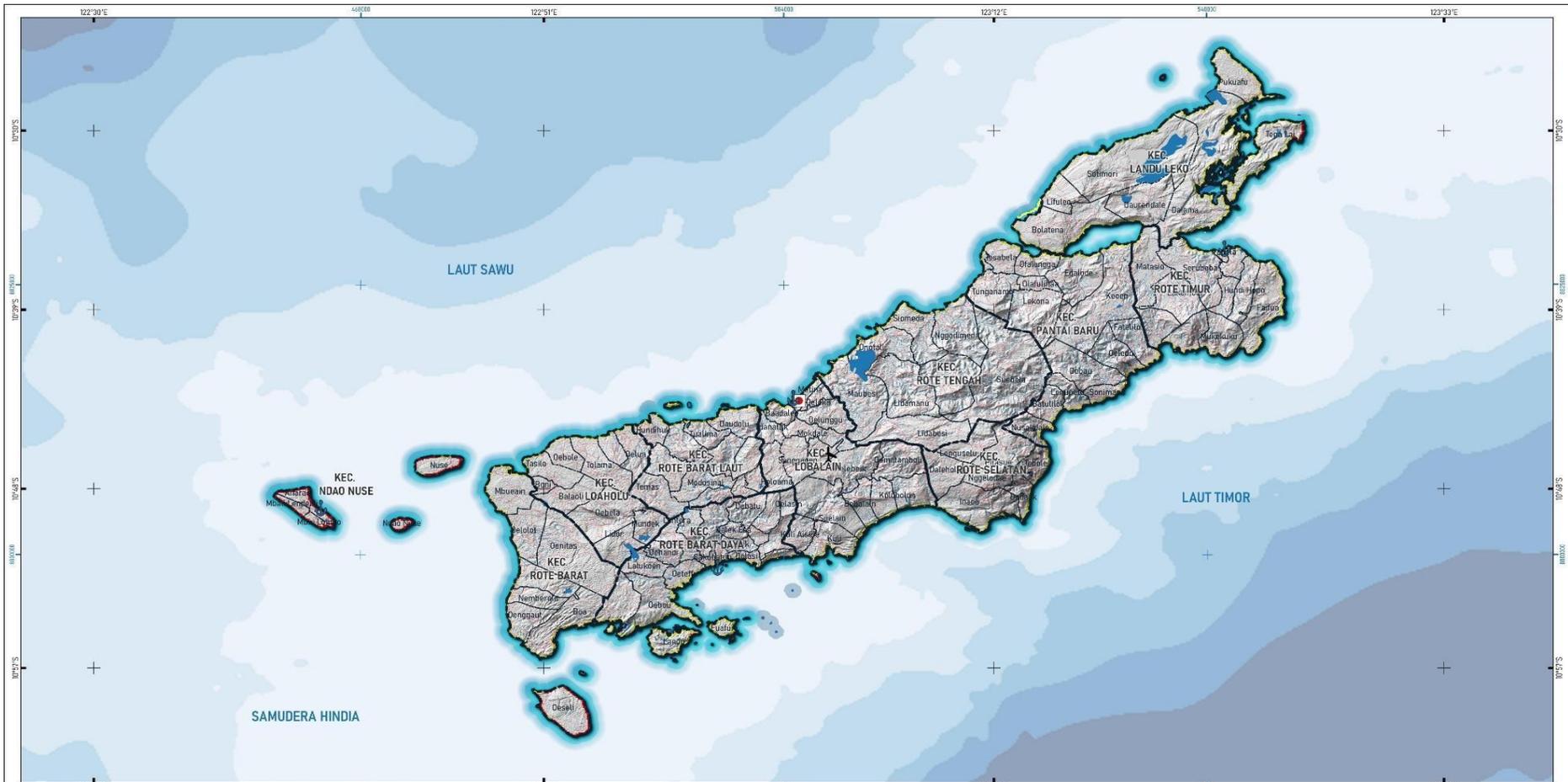
3. Ketersediaan Bahan/Sediaan (Habis Pakai)

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Obat Obatan					
2	Pangan					
3	Perlengkapan					

1. PETA-PETA BAHAYA CUACA EKTREM KABUPATEN ROTE NDAO

Rencana Penanganan Darurat Bencana Cuaca Ekstrim Kabupaten Rote Ndao 2022-2024





Legenda :

- Ibukota Kabupaten
- Bandar Udara
- Pelabuhan
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan
- Jalan
- Garis Sungai
- Danau

Indeks Tingkat Bahaya :

- Rendah (low)
- Sedang (moderate)
- Tinggi (high)



U

0 4 8 km

Skala 1:400.000 berdasarkan MURAMAS
 1 cm di peta sama dengan 400 km di lapangan
 IC Peta :
 peta_bahaya_gelombang_ekstrem_abrasi_pantai
 Dibuat Tanggal 10 Desember 2021
 Unit Datum :
 WGS 84

Sistem Proyeksi :
 Universal Transverse Mercator Zona UTM 51 S
 Unit Grid :
 Geografis (Bujur & Lintang) & Meter

Sumber Data :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI), Skala 1:250.000, BNG, Tahun 2017
2. Peta Batas Administrasi, Skala 1:250.000, BPS, Tahun 2020
3. Mera Digital Shaded (DSM), Resolusi 3,25 m, 2017
4. Data Digital Jalan, Dinas Perencanaan (DSPA), Tahun 2021
5. Data Digital Kota, Pelabuhan & Bandara, BKR, Tahun 2017
6. Peta Garis Pantai, BAKOSURTANAL, 2018
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 Tahun 2012
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 Tahun 2012
9. Analisis Spasial Berbasis Sistem Informasi Geospasial, Tahun 2021

Dicetak oleh :
 Peta ini dipublikasikan sebagai bagian dari kampanye Kajian Risiko Bencana (KRB) tingkat Kabupaten Rote Ndao.
 Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat dijamin oleh lembaga referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak merupakan pengesahan resmi dari BPRD Kabupaten Rote Ndao.
 Peta ini dapat diunduh gratis pada www.kabrotedao.go.id

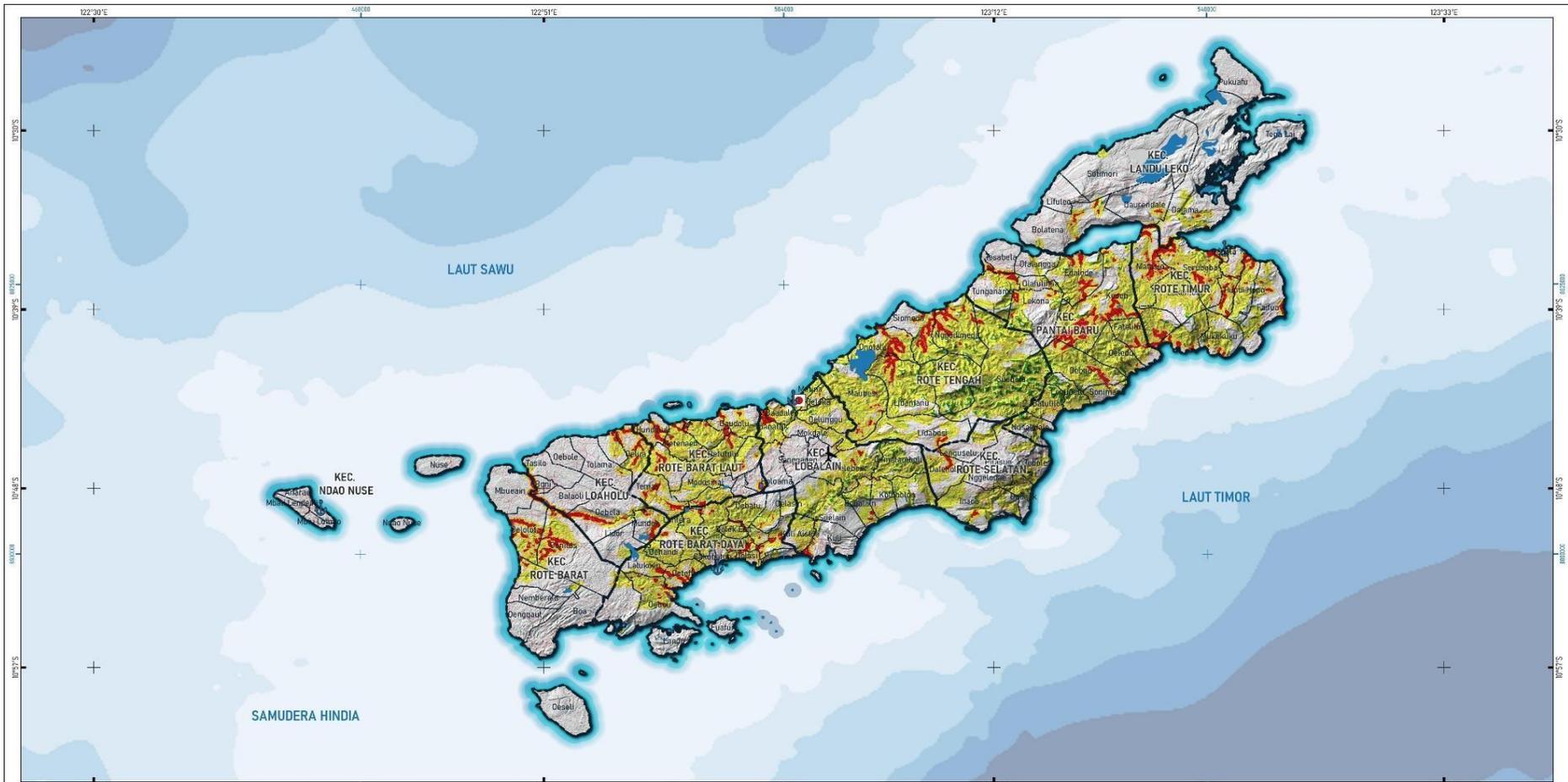
**Peta Bahaya Cuaca Ekstrem
 (Gelombang Ekstrem & Abrasi Pantai)
 Kabupaten Rote Ndao**

**Kepala Pelaksana
 Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kabupaten Rote Ndao**

(.....)

**Bupati
 Kabupaten Rote Ndao**

(.....)



Legenda :

- Ibukota Kabupaten
- Bandar Udara
- Pelabuhan
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan
- Jalan
- Garis Sungai
- Danau

Indeks Tingkat Bahaya :

- Rendah (low)
- Sedang (moderate)
- Tinggi (high)



U

0 4 8 km

Skala 1:400.000 berdasarkan MURNAS A4
 1 cm di peta sama dengan 400 km di lapangan
 UTM - zona Bahaya, Janji
 Di buat tanggal 11 Desember 2021

Unit Datum : WGS 84
 Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator - Zona UTM S 15
 Unit Grid :
 Geografis (Bujur & Lintang) & Meter

Sumber Data :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI), Skala 1:250.000, BNG, Tahun 2017
2. Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1:250.000, BNG, Tahun 2020
3. Monev Digital (Monev) (DINAS, Rote) No. 3/2018
4. Data Digital Jalan, Dinas Perencanaan (DSPA), Tahun 2021
5. Data Digital Rute, Dinas Perencanaan (DSPA), Tahun 2017
6. Data Rupa Bumi, BAKOSURTANAL, BNG, Tahun 2017
7. Penelitian Kajian Risiko Bencana (KRBS) Sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012
8. Perencanaan Hazard, Outcome of a Coastal Assessment (CHCA)
9. Analisis Spasial Berbasis Sistem Informasi Geografis, Tahun 2021

Disklaimer :
 Peta ini dipublikasikan sebagai output dari hasil pemetaan Kajian Risiko Bencana (KRBS) tingkat Kabupaten Rote Ndao.
 Penggambaran tidak bertanggung jawab secara geografis, tidak dapat dijamin akurasi sebagai referensi resmi mengenai batas administratif di lapangan, dan tidak menandakan pengesahan resmi dari BPRD Kabupaten Rote Ndao.
 Kita harus selalu dengan penuh tanggung jawab.

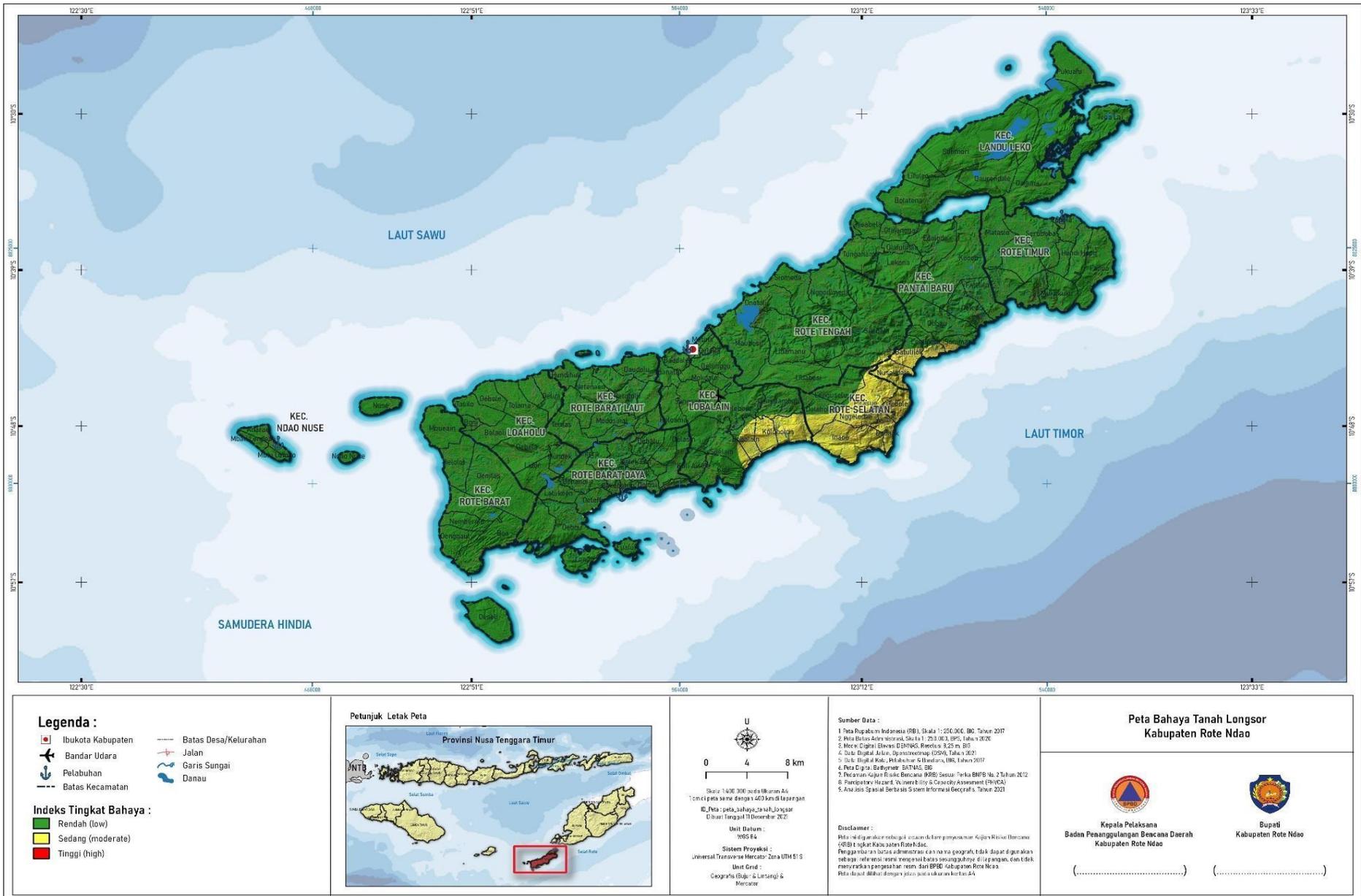
Peta Bahaya Banjir Kabupaten Rote Ndao

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Rote Ndao**

(.....)

**Bupati
Kabupaten Rote Ndao**

(.....)



Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini



LAMPIRAN 8. RENCANA EVAKUASI

- 1) Puncak siklon tropis seroja terjadi pada hari Minggu 4 April 2021 malam sampai dengan Senin, tanggal 5 April 2021, yaitu terjadi badai hujan disertai angin kencang yang diakibatkan oleh Siklon Tropis Seroja melanda Kabupaten Rote Ndao dimulai sekitar jam 21.00 – 09.00 wita.
- 2) Kecepatan angin disertai hujan mencapai 30 knot/Jam sampai dengan 40 knot/jam.
- 3) Pada pukul 01.00 wita sampai dengan 03.00 wita berbagai fasilitas penerangan berupa tiang listrik dan tiang telepon mulai roboh. Demikian pula pepohonan mulai roboh, patah dan bahkan tercabut dari akarnya dan menindih rumah warga, fasilitas umum dan social serta banjir menggenangi kompleks perumahan dan pertanian serta longsor dan gelombang Ekstrem merusak infrastruktur. Akibat kerusakan yang timbul saat itu, warga mulai mengungsi ke tempat yang aman yakni di Tempat Ibadah, Tetangga dan bahkan ada yang mengungsi ke dalam Goa Batu disekitar permukiman warga.
- 4) Pukul 20.00 WITA suasana menjadi gelap gulita karena aliran listrik sudah tidak berfungsi lagi, termasuk jaringan telepon tidak berfungsi sehingga komunikasi sama sekali terputus.

1. PERINGATAN DINI BAHAYA BENCANA

	TINGKAT PERINGATAN CUACA EKSTREM (LEVEL)	PERKIRAAN KECEPATAN ANGIN	SARAN TINDAKAN PEMERINTAH DAERAH	SARAN TINDAKAN ORANG
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> KEJADIAN CUACA EXTRIM </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>	STATUS AWAS EVAKUASI SEGERA	Kecepatan Angin 30 Knot/Jam - 40 Knot/Jam	Pemerintah Daerah/BPBD setempat segera mengevakuasi masyarakat ke tempat aman.	Evakuasi daerah bahaya, pergi ketempat aman yang suda di sepakati, menunggu informasi
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> 1 HARI SETELAH KEJADIAN </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>	STATUS SIAGA EVAKUASI SEGERA	Kecepatan Angin antara 10 Knot/Jam- 20 Knot/Jam	Pemerintah Daerah/BPBD setempat segerah mengevakuasi masyarakat ke tempat evakuasi terdekat	Evakuasi daerah bahaya, pergi ketempat aman yang suda di sepakati, mencari informasi
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> WAKTU KEDATANGAN CUACA DEXTREM </div>	STATUS WASPADA MENUTUP PINTU & JENDELA RUMAH	Kecepatan Angin ½ Knot	Pemerintah Daerah/BPBD setempat segerah mengarahkan masyarakat untuk menetap di rumah	Menetap di rumah menutup pintu dan jendelah rumah, mencari informasi
	INFO CUACA EKSTREM: TIDAK ADA ANCAMAN			Kembali ke aktivitas normal, (Tergantung tingkat kerusakan akibat cuaca extrim)

Gambar 1. Matrik Peringatan dan Respon Tindakan, Kabupaten Rote Ndao, Cuaca Ekstrem Siklon Tropis.

Lampiran 9. SOP/ Protap

SOP PELAKSANAAN KAJI CEPAT

Peringatan

1. Apabila tidak dilakukan sesuai prosedur maka akan berdampak pada terlambatnya penanganan korban bencana

Uraian Prosedur

1. Memerintahkan Kasie Kedaruratan dan Logistik untuk berkoordinasi dengan Tim Reaksi Cepat (TRC) untuk segera melaksanakan Kaji Cepat Bencana.
2. Memngkoordinasikan Para personil TRC BPBD untuk melaksanakan kaji cepat di lokasi bencana dengan sumber daya masing-masing.
3. Melaksanakan kaji cepat bencana meliputi korban, kerusakan, kerugian dan kebutuhan kemudian segera menyampaikan kaji cepat kepada Kasie Kedaruratan dan Logistik.
4. Menerima data kaji cepat dari TRC sebagai bahan tindak lanjut pembuatan laporan.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
SEKRETARIAT DAERAH**

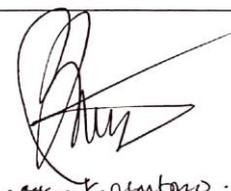
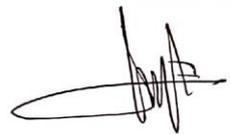
Kompleks perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai
Jln. Lekunik Ba'a. Telp/Fax (0380) 871022/871037
Website : www.rotendaokab.go.id

LEMBAR KOMITMEN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Kabupaten Rote Ndao yang dilaksanakan di BPBD Kabupaten Rote Ndao, Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai Jalan Lekunik-Ba'a, Kecamatan Lobalain, pada tanggal 10 Desember 2022 dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada Tabel dibawah ini :

NO	KEGIATAN
1.	Diseminasi Rencana Kontijensi Ancaman Bencana Cuaca Ekstrem Siklon Tropis
2.	Uji Coba Rencana Kontijensi melalui Simulasi dan Gladi
3.	Pemuktakhiran data secara berkala Rencana Kontijensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontijensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
5.	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontijensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana
6.	De-aktivasi Rencana Kontijensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
7.	Aktivasi Kembali Rencana Kontijensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat di jadikan Rencana Operasi dengan pemuktakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan

 Nama : RIRIS PERMA Jabatan : SEKRETARIS Instansi : DINAS PAUGAD	 Nama : Maximus Dofar Jabatan : Kabid Perumahan Instansi : DPEPLH	 Nama : Arisan Tomang Jabatan : Sekretaris Instansi : KOMINFO
--	--	---

 Nama : HENNY SAIDJAN Jabatan : ANALIS KEBUDAJARAN AHLI MUDA Instansi : DIS BUDPAR	 Nama : JELIANA CH. PAH Jabatan : KABID. LINTASMAS Instansi : BULOG SORAL	 Nama : Dolly Htdun Jabatan : Perancang Perumahan Instansi : Bag. Hubump
 Nama : Julius M. TUPA Jabatan : Perancang Perumahan Instansi : Bagian Hukum	 Nama : Corneley D. Boesro Jabatan : Perencana Instansi : Bapaitburg	 Nama : Otton Karyantoro Jabatan : k. bag. peninj. mngs Instansi : PSD Bns
 Nama : YANDRA TUNESA Jabatan : KAPOKSI BMKG Instansi : BMKG	 Nama : Adelheid da Silva Jabatan : Ketua F.PR.B Instansi : F.PR.B	 Nama : DAVIA I. MOOY Jabatan : Plh. PASI OPS Kodim 1627/2011 Instansi : KODIM 1627/RM.
 Nama : SOMNY GABAN Jabatan : KABID SDA PUPR Instansi : PUPR.	Nama : Jabatan : Instansi :	Nama : Jabatan : Instansi :



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai
Jln. Lekunik Ba'a. Telp/Fax (0380) 871022/871037
Website : www.rotendaokab.go.id

BERITA ACARA
PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI
MENGHADAPI BENCANA CUACA EKSTREM SIKLON TROPIS

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontijensi menghadapi Bencana Cuaca Ekstrem Siklon Tropis pada tanggal 10 Desember 2022 di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rote Ndao, Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai Jalan Lekunik-Ba'a, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi NTT. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

 Nama : CHRIS PENNA Jabatan : SEKRETARIS Instansi : DINAS PANGAN	 Nama : Maximus Dopen Jabatan : Kabid Perumahan Instansi : DPKPLH	 Nama : Arison Tomon Jabatan : Selektum S Instansi : Kominfo
 Nama : HEHNY SAIDJAN Jabatan : ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA Instansi : DINAS PARAWISATA	 Nama : JELIANA CH. PAH Jabatan : KABID. LINTAS SOS Instansi : DINAS SOSIAL	 Nama : Dolly Ndun Jabatan : Perancang Perumahan Instansi : Bag. Itukun

 Nama : Julius M. Turatto Jabatan : Perancang Peraturan Instansi : Bagian Hukum	 Nama : Oskar Kerguntalo Jabatan : Kepala Peny. Mita Instansi : RSUD Bai	 Nama : YANDWI TUNGA Jabatan : KAPOKSI DMKG Instansi : DMKG
 Nama : Adelheid da Silva Jabatan : Ketua Instansi : F. PRB	 Nama : Carmody R. Bessie Jabatan : Donorhouse Instansi : Baparepta	 Nama : David C. Mooy Jabatan : P/L. PAB OPS leadum 1627/RN. Instansi : KOTIM 1627/RN
 Nama : CONNY SABAN Jabatan : KABID Instansi : PUPR.	Nama : Jabatan : Instansi :	Nama : Jabatan : Instansi :

**Lampiran 12. PROFIL ORGANISASI & SUMBERDAYA ORGANISASI, OPERASI PE
KEDARURATAN BENCANA**

**I. PROFIL ORGANISASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN ROTE NDAO**

1.	Nama Organisasi	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	BPBD
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai, Jalan Lekunik – Ba'a
	No. Telpon/Faksimili	:	-
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Diksel Semy Haning, SE
	Jabatan	:	Kepala Pelaksana BPBD
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	08122976352
	Email	:	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pedoman dan pengendalian terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara sesuai kebijakan pemerintah daerah dan BNPB 2. Menyusun standar serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan undang-Undang. 3. Menyusun, menetapkan dan menginventarisasikan peta rawan bencana 4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana 5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi daruratt bencana 6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang 7. Mempertanggung jawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari APBD 8. Melaksanakan kewajiban lainnya sesuai peraturan Perundang- Undangannya.
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	

Peran Kebencanaan

1.	Fungsi organisasi (mandat)	:	1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien. 2. Pengkoordinasian pelaksanaan penanggulangan bencana secara terencana terpadu dan menyeluruh.
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Sosialisasi, Edukasi dan simulasi di Daerah rawan bencana.
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Peningkatan sinergitas antar stakeholder dalam penanggulangan bencana.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait pengurangan resiko bencana
	dalam status 'siaga darurat'	:	Meningkatkan Pusat pengendalian penanggulangan bencana
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Mempngoptimalkan pelayanan logistic pemanfaatan peralatan dan pengerahan sumber dany manusia dalam kondisi tanggap darurat
	dalam status 'transisi darurat'	:	Meningkatakan upaya pemulihan masyarakat dan membangun sarana prasarana korban bencana
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Meningkatakan upaya pemulihan masyarakat dan membangun sarana prasarana korban bencana

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ke
-----	-----------------	----------------	-----------------	--------	----

1	TRC	18 orang	BPBD Kabupaten Rote Ndao	Zakarias Pandie/ 082119535760 (Koordinator)
2	PNS	12 Orang	BPBD Kabupaten Rote Ndao	Diksel Semy Haning/08122976352 (Kalak BPBD)

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket
1	Tangki Air	1	Baik	BPBD	Yandri J. Sanu 08123619504	
2	Mobil operasional	2	1 Baik 1 Rusak	BPBD		
3	Pick Up	3	Baik	BPBD		
4	Speedboat	2	Baik	BPBD		
5	Perahu karet	2	Baik	BPBD		
6	Tenda	4	Baik	BPBD		
7	Motor trail	2	Baik	BPBD		

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

II. PROFIL ORGANISASI RSUD BA'A

1.	Nama Organisasi	:	Rumah Sakit Umum Daerah Ba'a
	Unit/Divisi/Bagian	:	
	Alamat	:	Jln. Ba'a-Busalangga Kel. Mokdale, Kec.
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	rsud.baa@gmail.com
2.	Narahubung (contact person)	:	dr.Widyanto P. Adhy, M. Biomed, Sp.Pd.
	Jabatan	:	Direktur RSUD Ba'a
	No. Telpon	:	

	No. HP	:	081237052331
	Email	:	wpadhy@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Menyelenggarakan pelayanan pengobatan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Daerah.
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Menyiapkan Sumber Daya seperti SDM, peralatan, logistic, dan fasilitas yang diperlukan dalam penanggulangan kedaruratan bencana.
3.	Keentingan terkait kebencanaan	:	-
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		Menyelenggarakan pelayanan pengobatan kesehatan serta melakukan pelayanan ru
	sebelum status bencana ditetapkan	:	-
	dalam status 'siaga darurat'	:	Memastikan kesiapan SDM, peralatan, lo yang diperlukan.
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Memastikan kesiapan SDM, peralatan, lo yang diperlukan.
	dalam status 'transisi darurat'	:	-
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	-

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil
1.	1	Dokter Spesialis Bedah	RSUD BA'A
2.	1	Dokter Spesialis	RSUD BA'A

		Anastesi	
3.	1	Dokter Spesialis Obgyn	RSUD BA'A
4.	1	Dokter Spesialis Anak	RSUD BA'A
5.	1	Dokter Spesialis Radiologi	RSUD BA'A
6.	1	Dokter Spesialis Patologi Klinik	RSUD BA'A
7.	1	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	RSUD BA'A
8.	16	Dokter Umum	RSUD BA'A
9.	119	Perawat	RSUD BA'A

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi
1.	Mobil Ambulans	4	Baik	RSUD BA'A
2.	Peralatan Medis		Baik	RSUD BA'A

Fasilitas

3.	Kamar OK	4 TT		
4.	Kamar HCU	3 TT		
5.	Instalasi Gawat Darurat	12 TT		
6.	Bangsal Dewasa	39 TT		
7.	Bangsal Anak	30 TT		

8.	Ruang Bayi	10 TT				
9.	Ruang Ponek	12 TT				
10.	Kamar Jenazah	1				

3 Logistik (bahan/sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Obat-Obatan Dan Bahan Medis Habis Pakai					Tersedia dalam jumlah cukup
2.						
3.						
4.						
5.						

III. PROFIL ORGANISASI PANGKALAN TNI AL PULAU ROTE

1.	Nama Organisasi	:	Pangkalan TNI AL Pulau Rote
	Unit/Divisi/Bagian	:	
	Alamat	:	Ds. Dolasi Kec. Rote Barat Daya
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Letda Laut (PM) Nurjaya
	Jabatan	:	PgS. Paset
	No. Telpon	:	081324380981
	No. HP	:	
	Email	:	
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	Pulau Rote, Sabu dan Sumba

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Pemerintah Daerah dalam penanggulangan bencana. - Mendukung sarana prasarana penanggulangan bencana. - Penyiapan posko bencana
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Sosialisasi dan pelatihan tanggap bencana.
3.	Keentingan terkait kebencanaan	:	Mewujudkan masyarakat siap tanggap bencana.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan posko - Koordinasi lintas sektor / instansi
	dalam status 'siaga darurat'	:	Persiapan personil untuk penanggulangan bencana dan evakuasi.
	dalam status 'tanggap darurat'	:	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan evakuasi masyarakat - Pengamanan aset masyarakat dan aset Pemerintah
	dalam status 'transisi darurat'	:	Melaksanakan pemulihan kondisi, pengawasan dan pengamanan aset masyarakat dan aset pemerintah.
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan pengamanan aset masyarakat dan aset pemerintah. - Pemulihan pasca bencana.

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	26		Dolasi	081311165573	Palaksa Lanal P. Rote
2.	3		Papela	081324380981	Danposal Papela
3.	3		Pulau Ndana	082236135481	Danposal Ndana
4.	4		Sabu	081215270637	Danposal Seba
5.	3		Sumba	081269973729	Danposal

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Truk	3	Baik	Dolasi	Kasat Ang 081358448982	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM.
2.	Bus	1	Baik	Dolasi	s.d.a	s.d.a
3.	Tenda	1	Baik	Dolasi	s.d.a	s.d.a
4.	HT	6	Baik	Dolasi	s.d.a	s.d.a

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
						Dukungan dari Pemda

IV. PROFIL ORGANISASI BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

1.	Nama Organisasi	:	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
	Unit/Divisi/Bagian	:	Stasiun Meteorologi D.C Saudale Rote
	Alamat	:	Jln. Bandar Udara D.C. Saudale Lekunik Nomor 1
	No. Telpon/Faksimili	:	0380-8571113
	Email	:	Stamet.baarote@bmkkg.go.id
2.	Narahubung (contact person)	:	Yandri A.T. Tungga, S.Tr
	Jabatan	:	Kapoksi Stasiun Meteorologi D.C Saudale Rote
	No. Telpon	:	0380-8571113
	No. HP	:	081337842888
	Email	:	Yandri.tungga@bmkkg.go.id
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofosika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu undang-undang pemerintah Republik Indonesia nomor 31 tahun 2009.
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Menyampaikan informasi dan peringatan dini kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena factor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Peran BMKG untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan berkaitan dengan cuaca, iklim, gempa bumi dan Tsunami sehingga adanya mitigasi bencana di Indonesia. Informasi dari BMKG, masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam menyikapi fenomena bencana.
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Menyediakan dan menyebarkan informasi serta peringatan dini menyangkut kebencanaan terkait faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Menyampaikan informasi dan peringatan dini kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
	dalam status 'siaga darurat'	:	Memantau dan terus memberikan informasi dan saran kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Memantau dan terus memberikan informasi dan saran kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi,

			klimatologi, dan geofisika.
	dalam status 'transisi darurat'	:	Memantau dan terus memberikan informasi dan saran kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Memantau dan terus memberikan informasi dan saran kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Okten Luther Nubathonis	Kepala BMKG Rote	Rote	081339326513	
2.	Yandri A.T. Tungga	Kapoksi BMKG Rote	Rote	081337842888	
3.	Eran Harbon Sipa	Forecaster/Prakirawan	Rote	08123628754	
4.	Frengki D.L. Seubelan	Forecaster/Prakirawan	Rote	082237142058	
5.	Nimrot Adipapa Sipa	Forecaster/Prakirawan	Rote	081339698237	
6.	Ni Putu Anita Purnama Dewi	Forecaster/Prakirawan	Rote	08121362601	
7.	Titis A. Pangestu	Forecaster/Prakirawan	Rote	087722582058	
8.	Soleman Dae Panie	Observer/Pengamat	Rote	081337986671	
9.	Awin Manurung	Observer/Pengamat	Rote	081360030972	
10.	Diah Lestari	Teknisi	Rote	082299377983	

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.						

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.						

V. PROFIL ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Ketahanan Pangan
	Unit/Divisi/Bagian	:	
	Alamat	:	Kompleks perkantoran bumi ti'i langga permai Jl. Lekunik-Nusaklain Ba'a, Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Alfrit D. Elimanafe, SE.,M.Ec.Dev
	Jabatan	:	Kabid Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082237788011
	Email	:	alfrit.glenry@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kualitas pemantauan, pengkajian pengembangan dan perumusan kebijakan ketahanan pangan meliputi aspek ketersediaan, aspek distribusi, aspek komunikasi dan aspek keamanan pangan- Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur Dinas Ketahanan Pangan bagi kelompok tani dan lembaga terkait.
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pemantauan, pengkajian pengembangan dan perumusan kebijakan ketahanan pangan meliputi aspek ketersediaan, aspek distribusi, aspek komunikasi dan aspek keamanan pangan - Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur Dinas Ketahanan Pangan bagi kelompok tani dan lembaga terkait
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Membentuk kelompok Tani lalu memberikan bantuan bibit sayuran, memberikan bantuan peralatan pengairan serta peralatan pertanian lainnya
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Menyiapkan beras
	dalam status 'siaga darurat'	:	Menyiapkan beras
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Mengedarkan bantuan ke sasaran dampak bencana
	dalam status 'transisi darurat'	:	
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ket
1.	Drs. Hanokh A. Ndoen		Ba'a	082146934 947	
2.	Ir. Khristianus Penna		Nahudoen	085231292 849	

3.	Jumima P. Pingak, SP		Mokdale	081278587 674	
4.	Heience O. Pollo, SE		Mokdale	082144124 505	
5.	Apriliyani Manubulu, SE		Nusaklain	081338892 351	
6.	Alfrit D Elimanafe, SE.,M.Ec.Dev.		Lelain	082237788 081	
7.	Martje K.A. Nalenan, S.Pt		Lekioen	082247165 949	
8.	Petru Farid S.J. Here, SE		Mokdale	085333107 776	
9.	Victory Bailaen, SH		Sanggaoen	082176638 283	
10.	Ayub W. Ndoen, SP		Sanggaoen	085239103 315	
11.	Anthony F.J. Seme, S.Pi		Netaso	085205142 222	
12.	Meiksiana Saek, SH		Olalain	082266438 864	
13.	Welmientje Monding, SE		Lekioen	081256381 121	
14.	Yacobis Y. Foeh, SP		Tuanatuk	085338421 856	
15.	Porsenny J.Luik, SP		Busalangga	081239464 450	
16.	Nindi E. Haning, S.KM		Lidamanu	082398879 315	
17.	Melati Frans, S.KM		Namodale	082147760 462	
18.	Ferry D.J. Daobiha		Namodale	082132825 657	
19.	Burhanudin S. Mustafa		Mokdale	081246779 116	
20.	Lexman K. Tulle		Metina	081338444 420	
21.	Gersi A. Pandie, A.Md.P		Lidamanu	082236487 737	
22.	Merlyn M. Adoe, A.Md		Alukama	085238445 944	
23.	Sumiyanti F.Moy, A.Md.P		Nusaklain	081239205 723	
24.	Jonas Oktovianus		Lekunik	081340074 951	

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.						

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket
1.	Beras	2000 kg	Baik			Desa Oelua

VI. PROFIL ORGANISASI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

1.	Nama Organisasi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
	Unit/Divisi/Bagian	:	Perlindungan Masyarakat
	Alamat	:	Kompleks perkantoran bumi ti'i langga permai Ba'a - Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	satpolpp@gmail.com
2.	Narahubung (contact person)	:	Paulus Bessie, S.Sos
	Jabatan	:	Kasie Damkar
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082266279328
	Email	:	Palbess19750313@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemadam kebakaran meliputi tindakan pencegahan dan penanganan kebakaran, proteksi dini, baik pada bangunan gedung maupun hamparan padang ataupun kawasan hutan secara dini untuk menghindari dan meminimalisir kerugian dalam waktu yang relative singkat
	Cakupan wilayah kerja	:	11 Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Penegakkan perda, perkara, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman dan menyelenggarakan perlindungan masyarakat, melakukan pengamanan asset dan pengawalan.
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak bencana.
3.	Keentingan terkait kebencanaan	:	Pendidikan mitigasi bencana, antisipasi bencana dan potensi bencana di suatu daerah atau sejarah bencana yang pernah terjadi sebelumnya.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi bencana.
	dalam status 'siaga darurat'	:	Ditandai dengan adanya informasi peningkatan ancaman berdasarkan sistem peringatan dini yang diberlakukan dan pertimbangan dampak yang akan terjadi di masyarakat dan melakukan pemantauan di sekitar lokasi dampak bencana.
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Melakukan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, harta benda serta membuat posko pengamanan.
	dalam status 'transisi darurat'	:	Melakukan pendataan terhadap korban jiwa akibat terjadinya bencana dan berkoordinasi dengan

		Dinas terkait untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang berdampak bencana.
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	: Berupaya untuk mengembalikan kondisi masyarakat yang terkena bencana agar selalu menggunakan pola hidup bersih dan taat pada peraturan daerah.

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	5 orang	Bimtek Damkar 3 orang (tenaga kontrak)	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Rote Ndao	08226279328	

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Mobil patroli	1 unit	Baik	Satpol pp	Ronny F. Bola SH / 082237788051 Paulus Bessie / 08226279328	
2.	Mobil Damkar	1 unit	rusak berat			
3.	HT (Radio Komunikasi)	4 buah	Rusak			

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

VII. PROFIL ORGANISASI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
	Unit/Divisi/Bagian	:	
	Alamat	:	Jl. Kompleks Perkantoran Bumi Tiilangga Permai
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380) 8571029
	Email	:	dpkplh@gmail.com
2.	Narahubung (contact person)	:	Desi I.A.N. Haning, ST.M.Eng
	Jabatan	:	Sekretaris Dinas
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	085253323935
	Email	:	
3.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<p>Tugas Pokok : Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bidang lingkungan hidup serta bidang pertanahan.</p> <p>Fungsi : Perumusan Kebijakan, Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan, Pelaksanaan Administrasi di bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bidang lingkungan hidup serta bidang pertanahan.</p>
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian Lingkungan (Konservasi) - Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup

3.	Keentingan terkait kebencanaan	:	Pembangunan Rumah Layak Huni tahan Bencana.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Akses Informasi
	dalam status 'siaga darurat'	:	Akses Informasi
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Memberikan akses semua Sumberdaya yang tersedia kepada Pihak yang membutuhkan
	dalam status 'transisi darurat'	:	Pendataan Kerusakan dan Upaya tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan kembali rumah yang rusak - Relokasi ke tempat yang lebih aman - Pemulihan lingkungan hidup (Penanaman kembali vegetasi yang rusak)

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	4 orang	Sopir	Ba'a	085237447779	
2.	8 orang	Tenaga Teknik	Ba'a	081237951530	

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Dump Truck	1 Unit	Baik	Ba'a	081338218901	Pak Elifas sajan
2.	Pick Up	1 Unit	Baik	Ba'a	085237447779	Pak Marthin Teliemoni

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

VIII. PROFIL ORGANISASI DINAS SOSIAL

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Sosial Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Perlindungan dan Jaminan Sosial
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai Ba'a-Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380) 8571062
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person) I	:	Ferdinand Haning, S.Sos
	Jabatan	:	Kepala Dinas Sosial Kabupaten Rote Ndao
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	0812 3946 6477
	Email	:	
	Narahubung (contact person) II	:	Jeliana Ch. Pah, SE
	Jabatan	:	Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082144658932
	Email	:	
	Narahubung (contact person) III	:	Halen P. B. Johanis
	Jabatan	:	Pelaksana
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082144151516
	Email	:	halenjohannis20.hj@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Melaksanakan penanggulangan bencana, baik pada pra bencana, saat tanggap darurat, maupun pasca bencana, dan tugas-tugas penanganan permasalahan sosial lainnya yang terkait dengan penanggulangan bencana.
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Penyiapan dapur umum, pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender, perlindungan kelompok rentan (including : trauma healing and counseling). Tempat pengungsian, keamanan, manajemen pengungsian dan penyiapan hunian sementara, pengelolaan informasi di bidang pengungsian dan perlindungan.
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Membangun sistem kesiapsiagaan dan mitigasi bencana
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan termasuk perlindungan atas bencana, dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum yang berlandaskan Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulan Kedaruratan Bencana)		Merencanakan dan melaksanakan penyediaan kebutuhan logistik bencana
	sebelum status bencana ditetapkan	:	1. Kesiapsiagaan 2. Mitigasi bencana
	dalam status 'siaga darurat'	:	Membangun sistem kesiapsiagaan dan mitigasi bencana berupa : 1. Menyiapkan bufferstock (barang persediaan yang ada di gudang pusat, regional dan provinsi di seluruh indonesia, meliputi: permakanaan, sandang, serta kebutuhan keluarga dan anak. 2. Menyiapkan sarana dan prasarana seperti alat evakuasi, kendaraan siaga bencana dan alat komunikasi.

		<p>3. Peningkatan kapasitas masyarakat: Kampung Siaga Bencana/KSB dan Lumbung Sosial.</p> <p>4. Peningkatan kapasitas petugas (pegawai Dinas Sosial Kabupaten yang melaksanakan penanggulangan bencana alam)</p> <p>5. Penyiapan lokasi evakuasi</p>
	dalam status 'tanggap darurat'	<p>: Mengaktivasi sistem yang sudah dipersiapkan untuk penanggulangan bencana alam secara terpadu yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, sandang, dan papan) dengan cara penyaluran langsung atau pendirian dapur umum, pendirian tempat hunian sementara/pengungsian 2. Pengerahan personil Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam pelaksanaan yang dimaksud diatas 3. Penanganan khusus bagi kelompok rentan (lansia, anak, ibu hamil, ibu menyusui, disabilitas atau yang lainnya)
	dalam status 'transisi darurat'	<p>: Pelayanan psikososial bagi korban bencana yang mengalami trauma atau depresi (trauma healing and counseling)</p>
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	<p>: Melakukan kegiatan penguatan dan pemulihan korban bencana alam sehingga mengembalikan keberfungsian sosial korban bencana alam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santunan bagi Ahli Waris untuk meringankan proses pemakaman 2. Bantuan bahan bangunan rumah (BBR) dengan pola pemberdayaan korban

		<p>bencana secara bergotong royong dengan warga lainnya dalam merehabilitasi tempat tinggal mereka</p> <p>3. Bantuan Isi Hunian Sementara/Tetap</p> <p>4. Bantuan Jaminan Hidup bagi korban bencana yang direlokasi permanen ke hunian tetap (maks 3)</p> <p>5. Pemulihan sosial (mata pencaharian/pemberdayaan, referal ke lembaga yang berkompeten) dimaksudkan untuk mengembalikan fungsi sosial korban bencana sebagaimana sebelum terjadinya bencana</p>
--	--	---

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Fandry R.A. Mooy, S.Sos	Logistik	Lobalain	082247776 677	
2.	Yandri S. Ndi'i, SE	Shelter	Lobalain	082146316 112	
3.	Sipora ledoh	Dapur Umum	Rote Barat Laut	081238156 923	
4.	Randi M.Pah	Logistik	Rote Barat Laut	081236060 127	
5.	Lasarus J.Day, SE	Logistik	Rote Barat Daya	081246643 541	
6.	Yusuf Boik	Shelter	Lobalain	081238080 937	
7.	Yanto A. Malessy, S.Pd	Layanan Dukungan Psikososial	Pantai Baru	085339028 626	

8.	Steven Charlos Foeh	Logistik	Lobalain	082146144 948	
9.	Maria TH. Famani, A.md	Dapur Umum	Lobalain	081324245 531	
10.	Salsulyadi Samsudin	Dapur Umum	Rote Barat Daya	082236632 634	
11.	Ade Putra	Posko	Lobalain	081246465 278	
12.	Ananias Frare	Shelter	Lobalain	082147447 748	
13.	Anika J.Balukh	Dapur Umum	Lobalain	082236623 127	
14.	Markus Malelak	Logistik	Lobalain	081398300 912	
15.	Indrawaty H. Doko	Layanan Dukungan Sosial	Lobalain	082146794 795	
16.	Johnard R. K. Bartels	Shelter	Lobalain	082144421 312	
17.	Arieyanto Mbuilima	Posko	Lobalain		
18.	Nyongki P. Zacharias, SH	Logistik	Lobalain	085253089 142	
19.	Marset Z. Mandala	Logistik	Lobalain	085253089 142	
20.	Beny Y. Thine	Posko	Lobalain	085253089 142	
21.	Randi Paulus Pah	Shelter	Lobalain	081246071 864	
22.	Selfince Bailao	Layanan Dukungan Sosial	Lobalain	082141486 967	
23.	Haryanto Y. Bessie	Logistik	Lobalain	081246595 803	
24.	Roy Orianto Mbuilima	Logistik	Lobalain	081236450 914	

25.	Absalom A. Tananggoe	Logistik	Pantai Baru	082144276 227	
26.	Delny Lazarus Mandala	Logistik	Lobalain	082147372 389	
27.	Jekson Anin	Logistik	Lobalain	085337988 006	
28.	Adibu K. Adu	Posko	Rote Barat Laut	081339268 549	
29.	Johan J. Pah, SH	Posko	Lobalain	081246511 011	
30.	Arfaksad P. Nggeo	Dapur Umum	Rote Barat Daya	082146129 830	

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	Tenda Regu	2 unit	Rusak berat	Ba'a	081239466 477	
2	Tenda Pleton	3 unit	Rusak berat	Ba'a	081239466 477	
3	Tenda Keluarga 2015	3 unit	Rusak berat	Ba'a	081239466 477	
4	Tenda Pen. Payung	2 unit	Rusak berat	Ba'a	081239466 477	
5	Velbed	18 unit	8 rusak	Ba'a	081239466 477	
6	Rompi pelampung	6 unit	2 rusak	Ba'a	081239466 477	
7	Family kit 576	30 paket	Baik	Ba'a	081239466 477	
8	Food ware 576	16 paket	Baik	Ba'a	081239466 477	
9	Peralatan dapur keluarga	16 paket	Baik	Ba'a	081239466 477	
10	Selimut merah	58 lembar	Baik	Ba'a	081239466 477	

11	Tenda gulung merah	26 lembar	Baik	Ba'a	081239466477	
12	Kasur merah	13 unit	Baik	Ba'a	081239466477	
13	Matras 2021	50 lembar	Baik	Ba'a	081239466477	
14	Tenda serbaguna keluarga merah	1 unit	Baik	Ba'a	081239466477	
15	Pampers	54 paket	Baik	Ba'a	081239466477	
16	Pembalut wanita	24 paket	Baik	Ba'a	081239466477	
17	Makanan anak 2021	104 paket	Baik	Ba'a	081239466477	
18	Air minum kemasan	10 dus	Baik	Ba'a	081239466477	
19	Lauk pauk siap saji	160 paket	Baik	Ba'a	081239466477	
20	Family kit 2021	30 paket	Baik	Ba'a	081239466477	
21	Kids ware 2021	15 paket	Baik	Ba'a	081239466477	
22	Kasur 2021	8 unit	Baik	Ba'a	081239466477	
23	Selimut merah 2021	58 lembar	Baik	Ba'a	081239466477	
24	Tenda gulung merah 2021	48 lembar	Baik	Ba'a	081239466477	
25	Tenda keluarga merah 2021	1 lembar	Baik	Ba'a	081239466477	
26	Makanan siap saji 2021 tambahan	160 paket	Baik	Ba'a	081239466477	

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	RTU	1 unit	Baik	Ba'a	081239466 477	
2	Perahu rescue	1 unit	Baik	Landu Thie	081239466 477	
3	Mobil tangki	1 unit	Baik	Ba'a	081239466 477	
4	Motor rescue	1 unit	Baik	Ba'a	081239466 477	
5	Mobil dumlap	1 unit	Baik	Ba'a	081239466 477	

IX. PROFIL ORGANISASI BADAN SAR NASIONAL / BASARNAS

1.	Nama Organisasi	:	BASARNAS
	Unit/Divisi/Bagian	:	Pos Siaga SAR Rote Ndao
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai Ba'a-Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	081337194449
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Pius Kapitan
	Jabatan	:	Kepala Unit Siaga SAR
	No. Telpon	:	081337194449
	No. HP	:	
	Email	:	
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Menetapkan norma standar prosedur dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Menetapkan norma standar prosedur dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.
----	---	---	--

2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	
3.	Keentingan terkait kebencanaan	:	
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	
	dalam status 'siaga darurat'	:	
	dalam status 'tanggap darurat'	:	
	dalam status 'transisi darurat'	:	
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	5 orang	L.3.P2	Kabupaten Rote Ndao		Rescuer

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	D-Max	1	Baik	Rote Ndao		Baik
2.	HT	2	Baik			
3.	R.Boat	1	Baik			

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

X. PROFIL ORGANISASI DINAS PERTANIAN

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Pertanian
	Unit/Divisi/Bagian	:	Kabupaten Rote Ndao
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai Ba'a-Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380) 8571035
	Email	:	rn.sekretariat.distanbunhut@gmail.com
2.	Narahubung (contact person)	:	Salmun Haning, SE
	Jabatan	:	Kepala Dinas
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082146231333
	Email	:	salmunhaning@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<p>1. Tugas pokok Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao sesuai Perbup No. 24 Tahun 2017 tentang tugas pokok dan fungsi jabatan Struktural Distan melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan</p> <p>2. Fungsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumusan Kebijakan teknis di Bidang Pertanian - Pelaksanaan pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum - Pemberian bimbingan teknis dan pembinaan usaha di Bidang Pertanian - Penyiapan bahan pengamanan teknis di Bidang pertanian - Pelaksanaan Pengkajian dan penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha tani

		<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas - Penyelenggaraan pembinaan terhadap UPTD dan Cabang Dinas di Bidang Pertanian
	Cakupan wilayah kerja	: Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas pokok Dinas Pertanian Kab. Rote Ndao sesuai Perbup No. 24 Tahun 2017 tentang tugas pokok dan fungsi jabatan Struktural Distan melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan 2. Fungsi <ul style="list-style-type: none"> - Perumusan Kebijakan teknis di Bidang Pertanian - Pelaksanaan pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum - Pemberian bimbingan teknis dan pembinaan usaha di Bidang Pertanian - Penyiapan bahan pengamanan teknis di Bidang pertanian - Pelaksanaan Pengkajian dan penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha tani - Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas - Penyelenggaraan pembinaan terhadap UPTD dan Cabang Dinas di Bidang Pertanian
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	: Tugas Dinas Pertanian melalui penyuluh

			pertanian di tingkat lapangan melakukan penyuluhan di setiap kelompok tani agar tidak melakukan penanaman di area bencana
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Tidak terjadi bencana di kelompok tani di area potensi bencana
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Memberikan penyuluhan tentang bahaya bencana di area rawan bencana
	dalam status 'siaga darurat'	:	Membuat tanggul di areal kelompok tani supaya tidak terjadi bencana banjir
	dalam status 'tanggap darurat'	:	- Membantu membuat drainase - Menyedot genangan air dalam hamparan pertanian
	dalam status 'transisi darurat'	:	Bersama aparat desa mendata setiap anggota kelompok tani yang terkena bencana
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Memberikan bantuan berupa alsintan, benih, untuk melakukan penanaman ulang

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Teny A.Manu, SST	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Landuleko	085237754110	Koord.penyuluh Kec.landuleko
2	Yerhan B. Oematan	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Rote Timur	085239372931	Koord.penyuluh Kec.Rote Timur

3	Venansius Gampur, SST	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Pantai Baru	081230714240	Koord.penyuluh Kec. Pantai Baru
4	Lorens P Loak, SST	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Rote Tengah	085239444940	Koord.penyuluh Kec. Rote Tengah
5	Erlin Y.O. Hailitik, SP	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Rote Selatan	085239039662	Koord.penyuluh Kec. Rote Selatan
6	Bebby L.M. Theedens, SP	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Lobalain	081238824841	Koord.penyuluh Kec. Lobalain
7	Carolina Wale Bale, STP	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Rote Barat Laut	085253372596	Koord.penyuluh Kec. Rote Barat Laut
8	Lexy Bessie, STP	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Loaholu	082237172895	Koord.penyuluh Kec. Loaholu
9	Heryanto Allo, SP	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Rote Barat Daya	081246374345	Koord.penyuluh Kec. Rote Barat Daya
10	Patrianus Pagi, SST	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Rote Barat	081236681833	Koord.penyuluh Kec. Rote Barat
11	Yosefus C.V. Keupung, SST	Penyuluh Pertanian	Kecamatan Ndao Nuse	081236168965	Koord.penyuluh Kec. Ndao Nuse

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Toyota avanza	1 unit	Baik	Dinas Pertanian Rote Ndao	Salmun Haning, SE 082146231333	Bisa dimobilisasi tanpa bantuan BBM

2.	Pick up (Ford)	1 unit	Baik	Dinas Pertanian Rote Ndao	Salmun Haning, SE 082146231333	Bisa dimobilisasi tanpa bantuan BBM
3.	Excavator mini	1 unit	Baik	Dinas Pertanian Rote Ndao	Salmun Haning, SE 082146231333	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XI. PROFIL ORGANISASI DINAS PERIKANAN

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Perikanan Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Sekretariat
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai Ba'a-Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Jerigus Mooy
	Jabatan	:	Sekretaris
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	081237362249
	Email	:	Jerigusm@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinir program kegiatan Bidang Tangkap, Budidaya dan Bibit - Tugas administrasi, perkantoran, kepegawaian, dan keuangan
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	- Mengkoordinir program kegiatan Bidang Tangkap, Budidaya dan Bibit ; - Tugas administrasi, perkantoran, kepegawaian, dan keuangan
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Memberikan sarana alat tangkap ikan
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Membantu pemulihan ekonomi melalui bantuan alat tangkap ikan
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	
	dalam status 'siaga darurat'	:	
	dalam status 'tanggap darurat'	:	
	dalam status 'transisi darurat'	:	Panitia identifikasi dan verifikasi pasca bencana
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Membantu pemulihan ekonomi melalui bantuan alat tangkap ikan

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Jerigus Mooy		Ba'a		
2	Yames Rihu		Ba'a		
3	Yacob Maileti		Ba'a		
4	Silvester		Ba'a		
5	Martendi Lau		Ba'a		
6	Aryanto Tade		Ba'a		
7	Melki Ndun		Ba'a		
8	Yusak Jarakore		Ba'a		
9	Rolan Mata		Ba'a		
10	Orianus Mbatu		Ba'a		

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Hilux Double Cabin	1 unit	Baik	Ba'a		Bisa dimobilisasi
2.	Pick up	2 unit	Rusak	Ba'a		Tidak bisa dimobilisasi

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XII. PROFIL ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Bidang sarana prasarana
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai Ba'a-Rote
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380)8571045/8571046
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Melvy Sede, S.H.
	Jabatan	:	Pelaksana
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	08223736662
	Email	:	
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Membangun Sarana dan Prasarana Pariwisata dengan memperhatikan kajian resiko bencana sehingga dapat membentuk sektor pariwisata tangguh bencana
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Membangun Sarana dan Prasarana Pariwisata dengan memperhatikan kajian resiko bencana sehingga dapat membentuk sektor pariwisata tangguh bencana
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Kegiatan fasilitasi harus memperhatikan proyeksi-proyeksi berbasis pengembangan pariwisata ke depan sehingga perencanaannya lebih sensitif terhadap isu kebencanaan baik bencana yang dipicu oleh fenomena alam ataupun kesehatan seperti Covid-19
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Perlu kajian resiko bencana sehingga kita memiliki strategi-strategi yang tepat, efektif dan efisien agar sektor pariwisata tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan keselamatan pengunjung.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Kesiapsiagaan dan menyiapkan mitigasi bencana
	dalam status 'siaga darurat'	:	Membangun sarana prasarana yang kondusif
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Mendata kerusakan akibat bencana
	dalam status 'transisi darurat'	:	Kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama pelayanan khususnya peningkatan potensi pariwisata dengan cara

			mengendalikan resiko bencana baik bencana alam maupun non alam
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Pemulihan kembali fasilitas yang rusak akibat bencana alam dan membuka kembali destinasi wisata yang ditutup akibat pandemi Covid-19

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ket
1	Ronald Maka Ndolu, S.Pt		Lobalain	082145034519	
2	Agustinus N.I. Tadde, S.STP		Lobalain	085239167919	
3	Aristarchus Y.E.P. Timo, S.S		Lobalain	085333655178	
4	Pace Gasper Ndolu, S.T		Lobalain	085337847732	
5	Melvy Sede, SH		Lobalain	082237536662	
6	Swempriy O.H. Lapaan		Lobalain	082147950984	
7	Patrisius Ornay Wempi		Rote Barat Laut	085337305575	
8	Yermias W. Messakh		Rote Barat Laut	081339614522	
9	Pace B. Sinlaeloe		Rote Tengah	082235838361	

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Mobil Dinas Avanza	1 unit	Rusak	Ba'a		
2.	Motor	6 unit	Baik	Ba'a		

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
-----	-------	--------	---------	--------	--------	------------

--	--	--	--	--	--	--

XIII. PROFIL ORGANISASI KOMANDO DISTRIK MILITER 1627/ROTE NDAO

1.	Nama Organisasi	:	Kodim 1627/Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	
	Alamat	:	Desa Helebeik Kelurahan Mokdale, Kecamatan Lobalain
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	rotendaokodim@gmail.com
2.	Narahubung (contact person)	:	David Imanuel Mooij
	Jabatan	:	Plh Pasi Ops
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082247185435
	Email	:	rotendaokodim@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Komponen pendukung dalam penanggulangan bencana
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Komponen pendukung dalam penanggulangan bencana
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Perencanaan penanggulangan bencana, pengurangan resiko bencana, kegiatan pencegahan
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Pemangku kepentingan terkait menggerakkan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)	:	Berkoordinasi dengan BPBD dalam memberikan dukungan kelancaran pelaksanaan kegiatan
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Kaji cepat lokasi, pendataan jumlah jiwa,

			persiapan peralatan dan logistik
	dalam status 'siaga darurat'	:	Penyelamatan dan evakuasi, pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan terhadap kelompok rentan.
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, serta pemulihan sarana prasarana.
	dalam status 'transisi darurat'	:	Pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan terhadap kelompok rentan, serta pemulihan sarana prasarana
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, serta pemulihan sarana prasarana

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ket
1	Serma Boy		Kodim 1627/RN	082134731562	
2	Srt Mesak Suni		Kodim 1627/RN	081227896878	
3	Srt Zet Ketty		Kodim 1627/RN	082148878840	
4	Srd Heri Boru		Kodim 1627/RN	081246517074	
5	Srd Edwin R Saba		Kodim 1627/RN	082237004548	
6	Srd Rudi Adnan		Kodim 1627/RN	081237007512	
7	Srd Max Polin		Kodim 1627/RN	081358174600	
8	Srd Okto Taus		Kodim 1627/RN	081336479963	

9	Kopda Azis		Kodim 1627/RN	082145676 103	
10	Praka Irwan		Kodim 1627/RN	085214108 303	
11	Prk Fatulah		Kodim 1627/RN	085139052 828	
12	Prk Miswanto		Kodim 1627/RN	082359269 167	
13	Prk Trio		Kodim 1627/RN	082145516 611	
14	Prk Sarjan		Kodim 1627/RN	085338847 972	
15	Prk Tadah		Kodim 1627/RN	087857845 230	

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket
1	Truk NPS	2	Baik	Kodim 1627/RN	082148878 840	
2	Strada	1	Baik	Kodim 1627/RN	082148878 840	
3	Tenda Peleton	1	Baik	Kodim 1627/RN	082148878 840	
4	HT Motorola	4	Baik	Kodim 1627/RN	082148878 840	

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XIV. PROFIL ORGANISASI KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR RESORT ROTE NDAO

1.	Nama Organisasi	:	Kepolisian Republik Indonesia Daerah Nusa Tenggara Timur Resort Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Polres Rote Ndao
	Alamat	:	Jalan Ba'a – Busalangga No 01 Luame'o
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	

2.	Narahubung (contact person)	:	
	Jabatan	:	Kapolres Rote Ndao
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	081261339898
	Email	:	
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<p>a. Bahwa NKRI memiliki wilayah yang luas dan terletak di garis khatulistiwa pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra dengan kondisi alam yang memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang rawan terhadap terjadinya bencana dengan frekuensi yang cukup tinggi, dapat mengakibatkan korban jiwa dan harta benda sehingga perlu disikapi dan ditangani segera mungkin secara arif, bijaksana, professional, dan proporsional oleh Polri dengan manajemen penanggulangan bencana</p> <p>b. Bahwa Kepolisian Republik Indonesia bertugas melindungi keselamatan, jiwa raga, harta benda masyarakat dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban</p>
----	---	---	--

			<p>dan atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia</p> <p>c. Peraturan Kapolri tentang manajemen penanggulangan bencana</p>
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan sumber daya personil, peralatan logistik 2. Penyiapan dukungan anggaran 3. Melaksanakan latihan penanggulangan bencana 4. Sosialisasi dalam rangka pencegahan pengurangan resiko bencana
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari gangguan bencana ➤ Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh ➤ Membangun partisipasi dan kemitraan dengan masyarakat ➤ Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan ➤ Menciptakan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		

	sebelum status bencana ditetapkan	:	<ul style="list-style-type: none"> - mempersiapkan personil untuk menanggulangi bencana yang apabila sewaktu-waktu terjadi di wilayah masing-masing - mengupayakan sosialisasi untuk kegiatan pencegahan bencana sebagai upaya untuk menghilangkan dan atau mengurangi ancaman bencana - memberikan pelatihan tentang Penanggulangan Bencana kepada personil
	dalam status 'siaga darurat'	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan peringatan dini kepada masyarakat akan terkena bencana b. Memobilisasi sumber daya yang ada c. Menyiapkan tempat evakuasi atau pengungsian d. Menyiapkan tenaga, alat peralatan medis dan obat-obatan e. Sosialisasi dalam rangka pencegahan pengurangan resiko bencana
	dalam status 'tanggap darurat'	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisa situasi dan kondisi bencana b. Menetapkan sasaran penanggulangan bencana dan tim evakuasi dengan mengutamakan keselamatan jiwa personil respon tanggap darurat, masyarakat korban bencana dan masyarakat sekitar c. Menentukan strategi penanggulangan d. Menentukan taktik

			yang digunakan e. Menyiapkan rencana pergeseran sumber daya f. Menyiapkan pos KPL dan pangkalan aju
	dalam status 'transisi darurat'	:	1. Melakukan evaluasi pelaksanaan tanggap darurat 2. Memelihara dan memulihkan keamanan dan ketertiban 3. Membantu proses rehabilitasi dan rekonstruksi
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi pelaksanaan tanggap darurat ➤ Memelihara dan memulihkan keamanan dan ketertiban ➤ Membantu proses rehabilitasi dan rekonstruksi ➤ Demobilisasi sumber daya telah digunakan ➤ Mengantisipasi dampak bencana dan kejadian yang akan terjadi serta kemungkinan terjadi bencana susulan

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ke t
1	Naftali J.E. Lede, S.H.		Polres Rote Ndao	082339948642	
2	Fransiskus Chandra		Polres Rote Ndao	081246405435	
3	Alexander H. Weeflaar, S.H.		Polres Rote Ndao	082211806833	
4	Benjamin Souripet		Polres Rote Ndao	082144536606	
5	Yogi Mulyana		Polres Rote Ndao		

6	Ayub O Mbolik		Polres Rote Ndao	081339289 289	
7	Ruslan I. Akbar		Polres Rote Ndao		
8	Marthin CH. D. Billy		Polres Rote Ndao	082146587 734	
9	Nikanor Maro		Polres Rote Ndao		
10	Martence Nggili		Polres Rote Ndao	081216440 581	
11	Isma I.S. Motong		Polres Rote Ndao	082236064 364	
12	Marsel B.W. Henukh		Polres Rote Ndao	081237046 683	
13	Rahmat Bin Darwis		Polres Rote Ndao	081233565 841	
14	Yakob M. Mesah		Polres Rote Ndao	081338101 707	
15	Grevan K. Lenggu		Polres Rote Ndao	081246282 074	
16	Darmawansyah		Polres Rote Ndao	085341742 957	
17	Sidharmeizen K.U. Daud		Polres Rote Ndao	085162597 811	
18	Satrio E. P. Ramadhan		Polres Rote Ndao	082146604 252	
19	Reynald H. Therik		Polres Rote Ndao	082247221 514	
20	Arnoldus A.I. Toulasik		Polres Rote Ndao	082176638 322	
21	Andri Ndu Ufi		Polres Rote Ndao	082235247 077	
22	Endrik Pah		Polres Rote Ndao	081239376 388	
23	Aldo Tungga		Polres Rote Ndao	082145629 457	
24	Diki L.A Lellie		Polres Rote Ndao	081237163 922	
25	Melkior T. Dethan		Polres Rote Ndao	081343222 019	
26	Natalisman Telaumbanua		Polres Rote Ndao	082367327 205	
27	Danil C. Ndaomanu		Polres Rote Ndao	082171804 512	
28	Johanis A. Taneo		Polres Rote Ndao	081353089 451	
29	Christo S. A Kay		Polres Rote Ndao	081339657 838	

30	Alan Stiven Ledo		Polres Rote Ndao	082146952312	
31	Mansuetus R.R. Gisi		Polres Rote Ndao	085955027846	

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket
1	AWC	1 Unit	Baik	Polres	081246405435	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
2	Double Cabin	2 Unit	Baik	Polres	081246405435	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
3	Truk Dalmas	1 Unit	Baik	Polres	081246405435	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XV. PROFIL ORGANISASI BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN (BAPELITBANG) KABUPATEN ROTE NDAO

1.	Nama Organisasi	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	BAPELITBANG
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380)871022
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Jermi M. Haning, PhD
	Jabatan	:	Plt. Kepala Bapelitbang
	No. Telpon	:	(0380)871022
	No. HP	:	081353405158
	Email	:	Haning.jermi@gmail.com

3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	<p>Fungsi Bapelitbang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan teknis bidang perencanaan, bidang penelitian dan bidang pengembangan 2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan, bidang penelitian dan bidang pengembangan 3. Pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang perencanaan, bidang penelitian dan bidang pengembangan 4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang bidang perencanaan, bidang penelitian dan bidang pengembangan 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. <p>Tugas Bapelitbang : Membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang bidang penelitian dan pengembangan</p>
	Cakupan wilayah kerja	: Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	: Sesuai Peraturan Menteri PUPR No. 12 Tahun 2020 tentang peran masyarakat dalam penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, POKJA PKP dikoordinir oleh OPD yang menangani perencanaan. POKJA AMPL adalah bagian dari POKJA PKP sehingga Bapelitbang mempunyai tugas dan fungsi koordinasi, menyusun Perencanaan dan
----	---	--

			Pemulihan Bencana Khususnya Penyediaan Perumahan, Air Minum dan Sanitasi
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir pelatihan peningkatan kapasitas tentang PRB dalam dokumen perencanaan 2. Mengkoordinir rencana kesiapsiagaan, evakuasi, peringatan dini dalam dokumen perencanaan 3. Mendorong dilakukannya kajian resiko bencana 4. Perencanaan penghijauan/reboisasi, limbah dan ekosistem lingkungan yang berkelanjutan
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Mengintegrasikan aspek kebencanaan dalam dokumen perencanaan, mendorong penyediaan dokumen kebencanaan dan koordinasi Sub-Klaster AMPL untuk menginformasikan program AMPL eksisting dan potensial untuk mendukung tanggap darurat. Menyiapkan sistem data dan informasi untuk intervensi AMPL-PDB
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulan Kedaruratan Bencana)	:	Secara aktif mengkoordinasi Sub-Klaster AMPL untuk menginformasikan program AMPL eksisting dan potensial untuk mendukung tanggap darurat. Menyiapkan sistem data dan informasi untuk intervensi AMPL-PDB
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan Sub-Klaster AMPL untuk menginformasikan program AMPL eksisting dan potensial untuk mendukung tanggap darurat. Menyiapkan sistem data dan informasi untuk

			intervensi AMPL-PDB
	dalam status 'siaga darurat'	:	Secara aktif terlibat dalam pertemuan koordinasi Sub-Klaster AMPL untuk menginformasikan program AMPL eksisting dan potensial untuk mendukung tanggap darurat. Menyiapkan sistem data dan informasi untuk intervensi AMPL-PDB
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Secara aktif terlibat dalam pertemuan koordinasi Sub-Klaster AMPL untuk menginformasikan program AMPL eksisting dan potensial untuk mendukung tanggap darurat. Menyiapkan sistem data dan informasi untuk intervensi AMPL-PDB
	dalam status 'transisi darurat'	:	Secara aktif terlibat dalam pertemuan koordinasi Sub-Klaster AMPL untuk menginformasikan program AMPL eksisting dan potensial untuk mendukung tanggap darurat. Menyiapkan sistem data dan informasi untuk intervensi AMPL-PDB
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Memastikan rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi sejalan dengan program pembangunan POKJA AMPL

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ket
1	2	Fasilitator AMPL	Desa Oehandi, Desa Oebou	085248962 016 081236063 303	

3. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XVI. PROFIL ORGANISASI DINAS PUPR KABUPATEN ROTE NDAO

1.	Nama Organisasi	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao / Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai, Jalan Lekunik – Ba'a
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380)8571050
	Email	:	dpurotendao@gmail.com
2.	Narahubung (contact person)	:	Domingus Modok, ST. MT.
	Jabatan	:	Kepala Dinas PUPR Kab. Rote Ndao
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	082110287835
	Email	:	Mingusmodok63@gmail.com
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Bupati Rote Ndao melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang 2. Merumuskan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang 3. Melaksanakan kebijakan pekerjaan umum dan penataan ruang 4. Melaksanakan evaluasi dinas di bidang pekerjaan umum dan penataan

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan administrasi dinas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang 6. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Rote Ndao dan amanat Peraturan Perundang-undangan terkait dengan tugas dan amanat
	Cakupan wilayah kerja	: Seluruh wilayah Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	: <ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu Bupati Rote Ndao melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang 2. Merumuskan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang 3. Melaksanakan kebijakan pekerjaan umum dan penataan ruang 4. Melaksanakan evaluasi dinas di bidang pekerjaan umum dan penataan 5. Melaksanakan administrasi dinas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang 6. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Rote Ndao dan amanat Peraturan Perundang-undangan terkait dengan tugas dan amanat
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	: Kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia (SDM), Peralatan dan Kendaraan
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	: Rehabilitasi Konstruksi Pasca Bencana
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)	
	sebelum status bencana	: Melakukan evakuasi dan

	ditetapkan		membuka akses alternatif
	dalam status 'siaga darurat'	:	Kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia (SDM), Peralatan dan Kendaraan
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Melakukan evakuasi dan membuka akses jalan
	dalam status 'transisi darurat'	:	Mendata semua konstruksi yang terdampak bencana
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ket
1	Agustaf D. Amalo	Operator Excavator	Ds.Oetefu / Kec. Rote Barat Daya	082144151244	
2	Lans Adu	Operator Excavator	Ds.Balaoli / Kec. Loaholu	082235658526	
3	Daniel Unu	Operator Wheel Loader	Kel. Olafulihaa / Kec. Pantai Baru	081337728565	
4	Bernadus Pandie	Sopir Mobil Tronton	Ds.Meoain / Kec. Rote Barat Daya	081236438330	
5	Ade J. Ufi	Sopir Mobil Tangki Air	Kel.Busalangga / Kec. Rote Barat Laut	081338892347	
6	Alfa R. Muloko	Sopir Mobil Dump Truck	Ds.Maubesi / Kec. Rote Tengah	081238295664	
7	Jacob F. Nunuhitu	Mobil Pickup	Ds. Lekunik / Kec. Lobalain / Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	081339438188	

8	Sony Saban	Mobil Pickup	Ds. Lekunik / Kec. Lobalain / Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	082247944 456	
---	------------	--------------	---	------------------	--

4. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket
1	Excavator	1	Baik	Workshop Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Agustaf D. Amalo / 082144151244	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
2	Excavator	1	Rusak	Workshop Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Lans Adu / 082235658526	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
3	Wheel Loader	1	Baik	Workshop Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Daniel Unu / 081337728565	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
4	Mobil Tronton	1	Baik	Workshop Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Bernadus Pandie / 081236438330	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
5	Mobil Tangki Air	1	Baik	Workshop Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Ade J. Ufi / 081338892347	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
6	Mobil Dump Truck	1	Baik	Workshop Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Alfa R. Muloko / 081238295664	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
7	Mobil Pick Up	1	Baik	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Jacob F. Nunuhitu / 081339438188	Bisa dimobilisasi dengan bantuan BBM
8	Mobil Pick Up	1	Baik	Dinas PUPR Kab. Rote Ndao	Sony Saban / 082247944456	Bisa dimobilisasi dengan

						bantuan BBM
--	--	--	--	--	--	----------------

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XVII. PROFIL ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN

1.	Nama Organisasi	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Dinas Perhubungan
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai, Jalan Lekunik – Ba'a
	No. Telpon/Faksimili	:	(0380)871022
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Elias Talomanafe, S.Pd
	Jabatan	:	Kepala Dinas Perhubungan
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	081238731376
	Email	:	
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perhubungan
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Siaga
3.	Kepentingan terkait kebencanaan	:	Transportasi
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulan Kedaruratan Bencana)	:	Mempersiapkan kendaraan

	sebelum status bencana ditetapkan	:	
	dalam status 'siaga darurat'	:	Mempersiapkan kendaraan
	dalam status 'tanggap darurat'	:	
	dalam status 'transisi darurat'	:	Mempersiapkan kendaraan untuk pendistribusian logistik
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Mempersiapkan kendaraan untuk pendistribusian logistik

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Ket
1	22 orang	Sopir 9 orang	Dinas Perhubungan	Elias Talomanafe, S.Pd / 081238731376	
				Yonathan Saek, S.Pd / 081339222233	
				Dintje Manubulu, S.Pt) 082144421364	
				Johanis K. Lussi, S.T / 081339458910	

5. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Ket
1	L Truck	1	Baik	Dishub	Elias Talomanafe, S.Pd / 081238731376	
2	Bus	2	Baik	Dishub	Yonathan Saek, S.Pd / 081339222233	
3	Pick Up	3	Baik	Dishub	Dintje Manubulu, S.Pt)	

					0821444213 64	
					Johanis K. Lussi, S.T / 0813394589 10	

3 Logistik (Bahan/Sediaan)

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan

XVIII. PROFIL ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROTE NDAO

1.	Nama Organisasi	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao
	Unit/Divisi/Bagian	:	Bidang Pelayanan dan SDK
	Alamat	:	Kompleks Perkantoran Jalan Lekunik Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao
	No. Telpon/Faksimili	:	
	Email	:	
2.	Narahubung (contact person)	:	Calvin A.N.Lango, SSTP,M.Tr.I.P
	Jabatan	:	Kepala Bidang Pelayanan dan SDK
	No. Telpon	:	
	No. HP	:	085237792111
	Email	:	
3	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	Kabupaten Rote Ndao

Peran Kebencanaan

1.	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	:	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kegawatdaruratan, mempercepat waktu penanganan (respon time) korban/pasien gawat darurat dan menurunkan angka kematian serta kecacatan, memberikan pertolongan pertama atas kasus gawat darurat yang terjadi dimasyarakat, memberikan bantuan
----	---	---	---

			evakuasi/rujukan ke fasilitas pelayanan yang berkompeten
2.	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	:	Menyiapkan sumberdaya seperti SDM, Peralatan, Logistik dan Fasilitas yang diperlukan dalam Penanggulangan Kedaruratan Bencana
3.	Keentingan terkait kebencanaan	:	
4.	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)		Koordinasi lintas Institusi yang membidangi urusan kebencanaan dan menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan serta melakukan pelayanan rujukan
	sebelum status bencana ditetapkan	:	Koordinasi lintas Institusi yang membidangi urusan kegawatdaruratan, Menyiapkan SDM, Peralatan dan Logistik/Bahan Medis dan Obat-obatan
	dalam status 'siaga darurat'	:	Koordinasi lintas Institusi yang membidangi urusan kegawatdaruratan, Menyiapkan SDM, Peralatan dan Logistik/Bahan Medis dan Obat-obatan
	dalam status 'tanggap darurat'	:	Koordinasi lintas Institusi yang membidangi urusan kegawatdaruratan, Menyiapkan SDM, Peralatan dan Logistik/Bahan Medis dan Obat-obatan
	dalam status 'transisi darurat'	:	Koordinasi lintas Institusi yang membidangi urusan kegawatdaruratan, Menyiapkan SDM, Peralatan dan Logistik/Bahan Medis dan Obat-obatan
5.	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	:	Koordinasi lintas Institusi yang membidangi urusan kegawatdaruratan, Menyiapkan SDM, Peralatan dan Logistik/Bahan Medis dan Obat-obatan

Sumber daya Organisasi

1 Sumber daya Manusia

No.	Jumlah Personil	Jenis Keahlian	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	3	Dokter Umum	Dinas Kesehatan		
2.	6	Perawat	Dinas Kesehatan		
3.	3	Bidan	Dinas Kesehatan		

2 Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1.	Mobil Ambulans	1	Baik	Dinas Kesehatan	Calvin A.N.Lango, SSTP,M.Tr.I.P 085237792111	
2.	Peralatan Medis		Baik	Dinas Kesehatan	Calvin A.N.Lango, SSTP,M.Tr.I.P 085237792111	